

**PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI SISWA MELALUI
PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI MAN MALANG I**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Wildana Aminah
NIM: 08110143



**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2012**

**PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI SISWA MELALUI
PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI MAN MALANG I**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Diajukan oleh:

**Wildana Aminah
NIM: 08110143**



**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2012

Halaman Persetujuan

**PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI SISWA MELALUI
PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI MAN MALANG I**

Oleh:

**Wildana Aminah
08110143**

Disetujui oleh:

Dosen pembimbing

**Dr.H. Abdul Bashith M.Si
NIP.19761002203121003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr.H.Moh.Padil,M.PdI
NIP.196512051994031003**

Halaman Pengesahan

**PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI SISWA MELALUI
PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI MAN MALANG I**

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh
Wildana aminah (08110143)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juli 2012
dengan nilai B+ dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
pada tanggal 23 Juli 2012

Panitia Ujian

Tanda tangan

Ketua Sidang
Dr.H.Agus Maimun.M,Pd
NIP 196508171998031003

: _____

Sekretaris Sidang
Dr.H.Abdul Bashith.M.Si
NIP 19761002203121003

: _____

Pembimbing
Dr.H.Abdul Bashith.M.Si
NIP 19761002203121003

: _____

Penguji Utama
Dr.H.Sugeng Listiyo.P.M.Pd
NIP 196512051994031003

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr.H.M.Zainuddin,MA
NIP 196205071995031001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini sebagai rasa terima kasihku kepada:

Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan bantuan material dan immaterial sehingga aku bisa melanjutkan keperguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dan mendapat gelar sarjana.

Tante dan paman ku yang telah memberikan waktu luangnya dalam memberikan ide cermelangnya dalam penulisan skripsi ini.

Semua dosenku yang telah memberikan ilmunya dan tiada letih membantu cara penulisan skripsi ini hingga selesai.

Adik-adik dan guru-guru MAN Malang I terimakasih atas kerjasamanya, sehingga aku bisa mengerjakan skripsi ini dengan Lancar

Kakak dan adik-adik ku, terimakasih atas dukungan dan semangatnya serta tak lupa mengingatkan ku dalam mengterjakan skripsi ini.

Untuk semua teman-teman ku dina, eka, lepok, mz owob, ucil, fitri, bunder, rosida, mz hafidz dan teman-teman SR , yang telah membantu di saat aku dalam kesulitan dan terimakasih atas semangatnya. Begitu banyak nama sehingga tak sanggup aku sebut satu persatu.

MOTTO

قُلْ يَتَّيِبُوا أَلْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا
أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا
أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku." (Q.S. Al-Kaafirun: 1-6)¹

¹ *Terjemah Alquran Secara Lafzhiyah Penuntun Bagi Yang Belajar Terjemah Juz'Ama (Juz XXX).* (Jakarta: Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam "Al-Hikmah", 1987), hlm.193

Dr.H.Abdul Bashith M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Wildana Aminah

Tanggal, 21 Mei 2012

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wildana Aminah

NIM : 08110143

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI SISWA
MELALUI PROGRAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MAN
MALANG I.**

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Dr.H.Abdul Bashith.M.Si
NIP 19761002203121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 08 Mei 2012

Wildana aminah

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat-Nya dan memberikan kesempatan untuk berfikir dan bernafas sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kami Nabi besar Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari jaman kebodohan menuju ke jaman intelektual, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I” ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr.H.Abdul Basith.M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh

kesabaran dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua.

Dan tak lupa penulis ucapkan rasa maaf yang sebesar-besarnya, jika dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik dalam susunan bahasanya maupun isi skripsi. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna untuk melengkapi segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 08 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
NOTA DINAS.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka Terdahulu.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Pembinaan Akhlak.....	11
1. Pengertian Pembinaan.....	11
2. Pengertian Akhlak.....	11
3. Macam-Macam dan Jenis-Jenis Akhlak.....	15
B. Metode Yang Digunakan Dalam Pembinaan Akhlak.....	21
1. Metode Uswah (Teladan).....	21
2. Metode Ta'widiyah (Pembiasaan).....	22
3. Metode Mau'izhah (Nasehat).....	22
4. Metode Qishshah (Ceritera).....	23
5. Metode Amstal (Perumpamaan).....	24
6. Metode Tsawab (Ganjaran).....	25
C. Ekstrakurikuler Keagamaan.....	26
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	26
2. Pengertian Keagamaan.....	28
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
4. Sasaran.....	32
5. Prinsip Pelaksanaan.....	33
D. Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	33
BAB III: METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Penelitian.....	39

C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Metode Observasi.....	42
2. Wawancara atau Interview.....	43
3. Metode Dokumen.....	44
4. Triangulasi.....	44
G. Analisis Data.....	45
H. Pengecekan dan Keabsahan Temuan.....	48
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	49
BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	51
A. Obyek Penelitian.....	51
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Malang I.....	51
2. Visi, misi, tujuan dan semboyan MAN Malang I.....	56
3. Fasilitas MAN Malang I.....	58
4. Latar Belakang Munculnya Ekstrakurikuler Keagamaan dan Prestasi-prestasi yang Diraih.....	61
B. Penyajian dan Analisis Data.....	63
1. Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Program Esktrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	63

2. Faktor-faktor yang Menghambat Program Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	72
3. Upaya dalam Mengatasi Hambatan Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	73

BAB V: PEMBAHASAN

A. Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Esktrakurikuler Keagamaan yang Dilakukan di MAN Malang I.....	75
B. Faktor-faktor yang Menghambat Program Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	78
C. Upaya dalam Mengatasi Hambatan Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	79

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 : Persamaan dan Perbedaan Antara Skripsi Penulis dengan Skripsi Arif Maulana.....	7
Tabel 4.2 : Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin Guru-guru di MAN Malang I.....	56
Table 4.3 : Jenis Program yang Diselenggarakan oleh Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	65
Table 4.4 : Jenis Kegiatan yang Diselenggarakan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Denah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang I.....	85
Lampiran II	: Struktur Organisasi Madrasah.....	86
Lampiran III	: Nama dewan dan Guru karyawan.....	87
Lampiran IV	: Daftar Piket Pelaksanaan Sholat Dzuhur, Jum'at Dan Keputrian di MAN Malang I.....	92
Lampiran V	: Jumlah kitab suci Al-quran tiap kelas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang I.....	94
Lampiran VI	: Daftar inventaris masjid darul hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang I.....	95
Lampiran VII	: Pengurus keagamaan siswa (BDI) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang I tahun pelajaran 2011/2012.....	97
Lampiran VIII	: Pedoman Interview.....	99
Lampiran IX	: Pedoman Observasi.....	102
Lampiran X	: Dokumentasi Foto.....	103

ABSTRAK

Aminah, Wildana. 2008. *Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Malang I*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr.H. Abdul Basith.M.Si

Fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dimana para sarjana banyak yang menjadi pengangguran, hal ini disebabkan karena sempitnya lapangan pekerjaan, kurangnya bakat yang dimiliki, mahalannya ekonomi sehingga banyak masyarakat yang melakukan tindakan kriminal, penipuan dan terutama pada anak-anak sekolah yang melakukan hal-hal tidak senonoh, misalkan merokok, minum-minuman keras, melawan orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Adapun orang tua yang apriori sehingga anak kurang terdidik terutama pada akhlaknya. Sebab, pembinaan akhlak pada diri anak sangatlah penting karena anak adalah penerus masa depan. Jika penerus kita memiliki akhlak yang buruk maka akan terjadi perubahan yang buruk pula.

Pembinaan Akhlak itu sendiri adalah kegiatan dalam mewujudkan sifat seseorang yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang baik. Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah diantaranya: 1) Bagaimana pembinaan akhlak terpuji siswa yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstrakurikuler keagamaan. 2) Apa faktor-faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I. 3) Apa upaya dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak terpuji siswa yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstrakurikuler keagamaan, factor-faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I, Upaya dalam mengatasi hambatan program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara atau interview, metode dokumen, triangulasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) pembinaan akhlak terpuji siswa yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstrakurikuler keagamaan. 2) faktor-faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I. 3) upaya dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I. Adapun tujuan lain yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu agar siswa-siswi MAN Malang 1 memiliki output berakhlakul karimah.

Dari analisis data di lapangan dapat diperoleh temuan bahwa pembinaan akhlak terpuji siswa yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstrakurikuler keagamaan, dengan adanya banyak program yang dilaksanakan dalam

ekstrakurikuler keagamaan dengan tujuan agar siswa-siswi memiliki keterikatan kepada sang kholik, selain itu dengan adanya banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler keagamaan yang sangat penting bagi siswa karena kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya pada anggota keagamaan tetapi pada seluruh siswa, adapun pengelolaannya dimana pembina, waka kesiswaan tak lelah memberi teguran kepada anggota keagamaan serta dalam mengatur waktu. adapun faktor penghambatnya yaitu siswa kurang kesadaran, kurangnya komunikasi. disamping itu adapula upaya dalam mengatasi hambatan program pembinaan yaitu perlu adanya kesadaran siswa. untuk siswa sendiri perlu kesadaran siswa dan komunikasi.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa, Ekstrakurikuler Keagamaan.

ABSTRAK

Aminah, Wildana. 2008. *Morality Coaching Trough Extracurricular Activities Program In Islamic Religious Aliyah State (MAN) Malang I*. Thesis, Departement of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dr.H. Abdul Basith.M.Si

Unemployed scholars has become a problematic issue in our society. The first reason leading to this problem is a little number of job availibility. The demand of job vacancies are higher than the number of job vacancy. The second reason is the readiness of the job applicants. Many of them are not skillful enough to the job they are proposed to work in. in the other words, they lack of knowledge and skill of the works they want to apply for. Another issue that arouses todays is moral degadration on teenagers. Today many teenagers do crimes, such as: having drugs, having free sex, smoking, underestimating parents, etc. such condition is caused by a little attention from parents. Parents today pay little attention on personal character building. In other words, parents seldom teach moral values to their children wild.

Through this thesis, the writer wants to explore throughty on: 1) what are character building programs applied in extra activity at MAN Malang I. 2) what obstacles that hinder the character building program through extra activity at MAN Malang I. 3) what are efforts done by the school to overcome the problem. This research is descriptive qualitative. The ide of using this method is because the writer wants to explore the phenomenon of character building program through extra activity at MAN Malang I. The procedure of the research is observation, interview, note taking, picture taking and triangulation.

This research is done to describe: 1) character building program applied at MAN Malang I. 2) obstacles happened during the implementation of the program. 3) solution to overcome the problem faced during the programs.

After doing the research, the writer found that character building program through extra activity at MAN Malang I is helpful to build students behavior. It is also found that the programs is changed by the student affairs of MAN Malang I. the obstacles are the lack of awareness and communication among students about the importance of the program. Solution to overcome the problem is by mating students are aware of the importance of the program.

Key words: fostering students morality, religious extracurricular.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan beragamnya kegiatan manusia dan berjalannya waktu, perkembangan dan perubahan zaman akan mempengaruhi perilaku manusia sehingga menghadirkan sebuah gaya hidup bagi manusia itu sendiri. Gaya hidup ini menjadi sesuatu yang dinamis seiring perkembangan zaman.

Perilaku manusia yang dipengaruhi gaya hidup memunculkan kegiatan baru, hal ini mempengaruhi sarana dan prasarana ikut berkembang akibat tuntutan kebutuhan manusia. Selain itu negara barat atau orang kafir juga mempengaruhi umat Islam melalui 3 F, yakni Fun (Hiburan), Fashion (pakaian atau model), food (makanan). Contoh zaman sekarang sedang maraknya film porno, dimana film atau video yang di telah di publikasikan ke dunia maya (youtube) yang mana mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa mulai mempraktekkan langsung ke lawan jenis, hingga terjadi wanita hamil di luar pernikahan. Selain itu teknologi kini makin canggih, dengan canggihnya teknologi siswa yang harusnya belajar jadi enggan sebab mereka tergiur oleh kecanggihan teknologi, misalkan game online, Play Station. Ada pula melalui makanan yang banyak terjadi di kalangan pasar. Sehingga masyarakat resah dan bimbang untuk membeli makanan karena banyak tercampur boraks, formalin, zat pewarna dan lain sebagainya, terutama ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Mereka para penjual hanya memikirkan untung tanpa melihat kesehatan pembeli. Selain itu yang sangat

mempengaruhi akhlak masyarakat pada umumnya yaitu fashion (pakaian). Dimana model pakaian yang mengikuti zaman yang berkembang dikatakan masyarakat itu gaul atau modis. Jika masyarakat tidak mengikuti zaman yang berkembang maka dikatakan tidak gaul atau tidak modis. Padahal yang mereka tiru adalah model pakaian kaum kafir atau negara barat yang menyimpang ajaran islam.

Rokok juga sudah menjadi budaya masyarakat di kalangan pria maupun wanita mulai anak di bawah umur hingga kalangan orang tua. Rokok yang dikonsumsi oleh anak-anak dan wanita dikarena mereka terpengaruh oleh lingkungan disekitar dan kurangnya pembinaan akhlak dalam keluarga. Selain itu Miras juga banyak dikonsumsi oleh kalangan anak-anak hingga kalangan orang tua.

Maka dengan fenomena yang terjadi saat ini di perlukannya pembinaan akhlak karena hal ini sangat penting dalam diri siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Undang-undang no.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Disamping itu banyaknya tindakan kriminal yang dilakukan para remaja dan perkelahian antar pelajar sebagai akibat dari tidak berhasilnya

¹ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 6

pembinaan akhlak pada diri siswa. Untuk itu perlu adanya upaya pembinaan akhlak siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, baik itu oleh orang tua atau guru sebagai pendidik. Upaya tersebut agar dilakukan dalam hubungan kerjasama yang harmonis, baik melalui pendidikan dalam keluarga.

Namun pada kenyataannya di lapangan, tidak sedikit kendala untuk mewujudkan kerjasama semacam itu baik dikarenakan tingkatan pendidikan orang tua yang rendah, kesibukan orang tua, maupun lingkungan masyarakat yang kurang menunjang. Disamping banyaknya, orang tua yang apriori terhadap pendidikan anak, bahkan ada orang tua yang tersinggung ketika menerima laporan mengenai keburukan tingkah laku anaknya.

Akhlak memang perlu dibina sesuai dengan hadist nabi: “Tidaklah suatu yang lebih berat dalam timbangan (pahala) melebihi budi pekerti yang baik. (Diriwayatkan oleh Ahmad dari Abu Darda’) adapula hadist lain yang diriwayatkan oleh Baihaqi dari Mu’az yaitu “bukanlah termasuk akhlak orang beriman berpura-pura tiada dengki. Kecuali dalam berilmu.”² Adapula hadist riwayat al-Bukhari, Muslim, dan At tirmidzi yang berbunyi Abdullah bin Amru ibnul ‘Ash r.a. berkata: “Rasulullah saw. bukanlah orang yang suka melewati batas (al-Faahisy) dan bukan pula orang yang suka melakukan pekerjaan kekejian (al-Mutafahhisiy). Melainkan beliau bersabda,” orang terbaik di antara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya.”³

² Fachruddin dkk. *Pilihan Sabda Rasul (Hadis-hadis Pilihan)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara.1996).hal, 378-379

³ Abdul Mu’in Al-Hasyimi, *Akhlak Rasulullah menurut Bukhari dan Muslim*.(Jakarta: Gema Insani.2009) hal. 262

Dari Abu Darda' ra, ia berkata: Nabi saw bersabda: “ tidak ada sesuatupun yang melebihi beratnya budi pekerti yang baik dalam timbangan orang mukmin pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah membenci orang yang keji dan berkata kotor”.⁴

Akhlak sendiri menurut Mu'jam al-Washit, Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁵

Maka penulis menyimpulkan bahwa akhlak ada sejak kita lahir dan akhlak muncul dengan sendirinya tanpa melalui pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak bisa menjadi baik dan buruk tergantung individu, dan adapun korelasi akhlak dengan keimanan seseorang yakni contoh iman kepada allah, rosul dan kitab allah. Jika iman kita lemah, dengan mudahnya kita terpengaruh oleh sesuatu yang merusak iman kita, namun jika iman kita kuat, tidak akan mudah terpengaruh oleh lingkungan. Maka kita akan konsisten menjalankan syari'at Allah serta akhlak kita menjadi akhlakul karimah.

Dari dasar pemikiran seperti ini, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang ditemukan ini ke dalam karya ilmiah dengan judul **Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I**

⁴ Imam Nawawi. *Terjemahan Riyadhus Shalihin Jilid 1.*(Jakarta: Pustaka Amani.1999).hlm. 582

⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.1996),hal.1-7

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I?
2. Apa faktor-faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I?
3. Apa upaya dalam mengatasi hambatan program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mendeskripsikan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I
3. Mendeskripsikan upaya dalam Mengatasi hambatan program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi Lembaga

Bagi sekolah MAN Malang I untuk dijadikan acuan pada siswa dan guru khususnya agar lebih memperhatikan akhlak dalam diri siswa dalam kegiatan yang telah diselenggarakan oleh lembaga.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Bisa dijadikan rujukan untuk mencari informasi dalam pengembangan keilmuan pada pembinaan akhlak secara praksis.

3. Bagi Penulis

Menambah keilmuan tentang pembinaan akhlak secara praksis.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Skripsi yang di tulis oleh arif maulana tahun 2005 dengan judul peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang I. Skripsi ini tidak membahas tentang pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler keagamaan. Namun antara skripsi terdahulu dan skripsi si penulis hampir sama pembahasannya.

Di dalam skripsi Arif Maulana, ia membahas tentang Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan skripsi antara Arif Maulana dan Wildana yaitu letak obyek penelitiannya di Ekstrakurikuler keagamaan MAN Malang I. skripsi Arif Maulana menjelaskan meningkatkan pengembangan wawasan anak didik dan yang dituju adalah peran waka kesiswaan, selain itu Pembina

dan kepala madrasah. Adapun rincian dari perbedaan dan persamaan antara skripsi penulis dengan Arif Maulana:

Tabel 1.1

Persamaan Dan Perbedaan Antara Skripsi Penulis Dan Skripsi Arif Maulana.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Hasil tinjauan
1	Arif Maulana	Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang 1.	a. Sejarah berdirinya MAN Malang I b. Visi, Misi dan Tujuan MAN Malang I c. Keadaan atau nama-nama guru d. Meneliti ekstrakurikuler keagamaan e. Latar Belakang berdirinya Ekstrakurikuler Keagamaan f. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler keagamaan dan Struktur Organisasi MANe. Visi, Misi, Tujuan dan target ekstrakurikuler keagamaan g. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler keagamaan h. Denah MAN Malang I	a. Pengembangan MAN Malang I (Rencana Pengembangan Jangka Panjang,Sasaran Program Unggulan Madrasah,Strategi Mencapai Program Unggulan) b. Manajemen MAN Malang I c. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Malang I d. Daftar Jumlah siswa-siswi MAN Malang I e. Visi, Misi, Tujuan dan target ekstrakurikuler keagamaan f. Keadaan Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I g. Pelaksanaan Ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I h. Peran Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan

				dalam mengembangkan ekstrakurikuler keagamaan.
				i. Kendala dan solusi yang di hadapi oleh kesiswaan.
2	Wildana aminah	Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I		a. Semboyan MAN Malang I b. Fasilitas MAN Malang I c. Pentingnya Ekstrakurikuler d. Prestasi yang diraih e. Pembinaan Akhlak f. Pengelolaan dalam pembinaan akhlak melalui program dan kegiatannya. g. Faktor dan Upaya dari program-program yang terhambat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis memperinci dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, bab ini membahas tentang isi dari keseluruhan penulis skripsi yang meliputi: pembinaan akhlak, ruang lingkup

akhlak, macam-macam dan jenis-jenis akhlak, pembahasan tentang ekstrakurikuler keagamaan, fungsi dan tujuan, sasaran, prinsip pelaksanaan,

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini mencakup: Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, Data dan sumber data, Instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Pengecekan dan keabsahan penemuan, Tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: Latar belakang berdirinya Madrasah, Visi, Misi, Tujuan dan semboyan Madrasah, Fasilitas MAN Malang I, Latar Belakang berdirinya Ekstrakurikuler Keagamaan, Pentingnya ekstrakurikuler, Prestasi yang diraih siswa keagamaan, Pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I, Faktor penghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I, Upaya dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I.

BAB V Pembahasan hasil penelitian: Pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I, Faktor-faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I,

Upaya dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I.

BAB VI Penutup merupakan bab terakhir yang membahas mengenai Kesimpulan dan Saran-saran, Daftar Pustaka serta Lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak

Sebelum penulis membicarakan pengertian pembinaan akhlak, perlu kiranya penulis awali dengan menguraikan pengertian pembinaan secara umum, hal ini sebagai titik tolak untuk memberikan pengertian pembinaan akhlak.

1. Pengertian Pembinaan

Definisi pembinaan merupakan kata noun yakni proses, cara, perbuatan membina (negara), pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yg dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yg lebih baik.⁶ Sedangkan membina merupakan kata verbal artinya membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik⁷

2. Pengertian Akhlak

Akhlak menurut Ibnu Maskawaih yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu misalnya secara singkat mengatakan, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Imam Ghazali yang dikenal sebagai *Hujjatul Islam* karena kepiawaiannya dalam membela Islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, dengan agak lebih luas dari Ibnu Maskawaih mengatakan, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang

⁶(www.artikata.com. diakses 17/08/2011.pukul.15.20)

⁷(KBBI versi offline dengan mengacu pada data KBBI daring edisi III)

menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁸ Ilmu akhlak menjelaskan nama nilai yang baik dan buruk, juga bagaimana mengubah akhlak buruk agar menjadi baik secara zahiriah yakni dengan cara – cara yang nampak seperti keilmuan, keteladanan, pembiasaan, dan lain-lain maka ilmu tasawuf menerangkan bagaimana cara menyucikan hati, agar setelah hatinya suci yang muncul dari perilakunya adalah akhlakul karimah berbicara tujuan ilmu akhlak berarti berbicara tujuan islam itu sendiri. Sebab pada dasarnya akhlak ialah aktualisasi ajaran islam secara keseluruhan.

Dalam kacamata akhlak, tidaklah cukup iman seseorang hanya dalam bentuk pengakuan. Akhlak yang mulia yaitu akhlak yang diridai oleh Allah SWT , akhlak yang baik itu dapat diwujudkan dengan mendekatkan diri kita kepada Allah yaitu dengan mematuhi segala perintahnya dan meninggalkan semua larangannya, mengikuti ajaran-ajaran dari sunnah Rasulullah, mencegah diri kita untuk mendekati yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar, seperti firman Allah dalam surat Al-Imran 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat yang terbaik untuk manusia, menuju kepada yang makruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah”

⁸Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*,(Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.1996).hlm,1-7

Menurut Widodo “Akhlahk berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai.” Perkataan akhlahk berasal dari perbendaharaan istilah-istilah Islamologi. Istilah lain yang mirip dengan akhlahk adalah moral. Hakikat pengertian antara keduanya sangat berbeda. Moral berasal dari bahasa latin, yang mengandung arti laku perbuatan lahiriah.

Seorang yang mempunyai moral, boleh diartikan karena kehendaknya sendiri berbuat sopan atau kebajikan karena suatu motif material, atau ajaran filsafat moral semata. Sifatnya sangat sekuler, duniawi, sikap itu biasanya ada selama ikatan-ikatan material itu ada, termasuk di dalamnya penilaian manusia, ingin memperoleh kemasyhuran dan pujian dari manusia. Suatu sikap yang tidak punya hubungan halus dan mesra dengan yang maha kuasa yang transenden. Dengan moral saja, ia tidak punya sesuatu yang tertanam dalam jiwa, konsekuensinya mudah goyah dan kemudian hilang.

Berbeda dengan akhlahk, ia adalah “perbuatan suci yang terbit dari lubuk jiwa yang paling dalam, karenanya mempunyai kekuatan yang hebat.” Dalam *Ihya Ulumuddin*, Imam Al Ghazali berkata: “Akhlahk adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan yang mudah, tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu⁹.

Akhlahk yang buruk itu berasal dari penyakit hati yang keji seperti iri hati, ujub, dengki, sombong, nifaq (munafik), hasud, suudzaan

⁹Ridwan. “*Guru Agama dan Pembinaan Akhlahk Siswa.*”
(<http://ridwan202.wordpress.com.n.d.diakses>. 17/08/2011. pukul 21.22)

(berprasangka buruk), dan penyakit-penyakit hati yang lainnya, akhlak yang buruk dapat mengakibatkan berbagai macam kerusakan baik bagi orang itu sendiri, orang lain yang di sekitarnya maupun kerusakan lingkungan sekitarnya sebagai contohnya yakni kegagalan dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mulia samalah seperti mengakibatkan kehancuran pada bumi ini.¹⁰

Adapun ruang lingkup akhlak yakni:

a. Akhlak terhadap Allah.

Merupakan perbuatan yang seharusnya di lakukan oleh manusia kepada tuhanNya. Adapun alasan mengapa manusia perlu berakhlak pada Allah, yakni karena Allah telah menciptakan manusia, memberikan perlengkapan panca indera, menyediakan berbagai bahan dan sarana bagi kelangsungan hidup manusia, telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan guna untuk rasa berterimakasih kepada Allah.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Merupakan akhlak yang telah ditekankan oleh al-quran bahwa setiap orang hendaknya didudukan secara wajar. Tidak masuk ke rumah orang tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik.

c. Akhlak terhadap lingkungan

¹⁰ Maulana. *Akhlak Buruk Masyarakat*. (<http://www.google.co.id> .n.d.diakses 20/03/2012. Pukul 08.10)

Dimana manusia harus berakhak baik pada binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Karena manusia merupakan khalifah dimuka bumi ini maka manusia harus bisa memelihara, membimbing agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.¹¹

Jadi pembinaan akhlak menurut penulis yakni kegiatan dalam mewujudkan sifat seseorang yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan atau menimbulkan bermacam-macam kegiatan yang baik. Begitu pentingnya pembinaan akhlak dalam diri siswa, jika tidak ada pembinaan akhlak maka akhlak yang tertanam dalam jiwa seseorang khususnya siswa akan menjadi akhlak yang buruk serta menjadi manusia yang tidak memiliki aturan serta melanggar semua perintah Allah.

3. Macam-Macam dan Jenis-Jenis Akhlak

Pada pokoknya akhlak itu ada 2 macam yaitu akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela.

a. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik, yang berupa akhlak yang baik-baik yang harus dianut dan dimiliki oleh tiap orang, khusus yang tergolong akhlak mahmudah salah satu diantaranya yaitu mengendalikan hawa nafsu.¹²

¹¹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persadsa.1996) hlm. 152

¹²Hasan Laggukung. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. (Pustaka Al-Hasan, Jakarta. 1988). hlm, 366

Mulia atau hinanya seseorang ditentukan oleh masalah pengendalian nafsu, namun ada beberapa sifat yang mampu mengendalikan nafsu atau lawan dari nafsu itu yaitu:

1) Benar atau jujur

Sebagai akhlak mahmudah, benar atau jujur termasuk akhlak mahmudah yang pokok dan penting, semacam induk dari sifat-sifat yang lain yang membawa orang kepada kebaikan. Karena itu Rasulullah menyebutkan benar atau jujur sebagai semacam kunci masuk surga.¹³

2) Ikhlas

Ikhlas adalah murni atau bersih, tidak ada campuran maksudnya yaitu bersihnya sesuatu pekerjaan dari motif-motif yang selain dari Allah seperti ingin dipuji orang lain, ingin mendapatkan nama atau gelar. Lawan dari ikhlas adalah isyrak yaitu bercampur dengan yang lain.

Ikhlas dan isyrak letaknya sama-sama di hati dan keduanya tidak bias dipertemukan. Apabila ikhlas telah bersarang di hati maka isyrak tidak dapat masuk.

3) Qona'ah

Qona'ah ialah menerima dengan rela apa adanya atau merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Mungkin dengan sebagian orang ada yang menganggap sikap yang demikian sebagai akhlak

¹³ Humaidi Tatapangarsa. *Pengantar Kuliah Akhlak*. (Surabaya, PT Bina Ilmu. 1990), hlm.14.

yang buruk atau sebagai hal negative, sebab dengan merasa cukup dengan apa yang dimiliki itu, orang berpangku tangan, tidak mau bekerja lagi. Sedangkan qona'ah yang diajarkan islam adalah qona'ah hati, bukan qona'ah ikhtiar.

Qona'ah dalam pengertian yang luas sebenarnya mengandung 5 perkara:

- a) Menerima dengan rela apa yang ada.
- b) Memohon kepada Tuhan disertai dengan usaha atau ikhtiar.
- c) Menerima dengan sabar ketentuan Tuhan
- d) Bertawakkal kepada Tuhan.
- e) Tidak tertarik dengan tipu daya dunia.

Jadi jelasnya qona'ah itu bersangkutan dengan sikap hati dalam menghadapi apa yang kita miliki atau dalam menghadapi apa yang menimpa dari kita, kita hadapi dengan tabah. Akan tetapi kita tetap berusaha dan bertawakkal kepada Allah.¹⁴

4) Malu

Termasuk kelompok akhlak yang terpuji, yang dimaksud dengan malu disini adalah perasaan seseorang sewaktu lahir atau tampak dari dirinya sesuatu yang membawa ia tercela.¹⁵

Jadi jika malu masih ada, tandanya iman masih ada dan sebaliknya jika malu tidak ada, tandanya iman juga tidak ada atau lenyap. Rasulullah dikenal sebagai orang yang paling kuat

¹⁴ Hamka. *Tasawuf Modern*. (Jakarta, Jaya Murni.1961), hlm. 231

¹⁵ M.Hasbi Ash-Shoddiqi. *Al-Islami I*.(Jakarta, Bulan Bintang.1971).hlm.446

imannya. Karena itu dikatakan dalam suatu hadist, bahwa beliau adalah orang yang paling pemalu, melebihi pemalunya gadis dalam pingitan.¹⁶

Dan masih banyak lagi contoh dari akhlak terpuji yaitu: beriman kepada Allah, rajin beribadah, membayar zakat, menepati janji dan lain sebagainya.¹⁷

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela ialah akhlak yang buruk yang harus di jauhi dan dihindari oleh setiap orang. Ada beberapa golongan yang dikategorikan sebagai akhlak tercela, diantaranya:

1) Bohong atau Dusta

Arti dusta adalah pernyataan tentang sesuatu hal yang tidak cocok dengan keadaan yang sesungguhnya dan hal ini tidak hanya menyangkut tentang perkataan tetapi juga menyangkut tentang dusta perbuatan.

Dusta dapat menjelaskan dirinya dalam berbagai macam bentuk kedustaan seperti: kemunafikan, tamalluq, menyalahi janji, kesaksian palsu dan lain-lain. Sebagai mana halnya, benar atau jujur kunci masuk surga dan dusta merupakan kunci masuk neraka. Sabda Rasulullah yang artinya: “ peliharalah dirimu dari dusta,

¹⁶ Humaidi Tatapangarsa.*opcit*.hlm.156

¹⁷ Kahar Masyhur.*Membina Moral dan Akhlak*.(Jakarta: Kalam Mulia.1985).hlm.13

karena sesungguhnya dusta itu membawa kepada kecurangan dan kecurangan membawa ke neraka”(Riwayat Bukhari)¹⁸

2) Takabur

Takabur adalah salah satu diantara akhlak yang tersedia pula. Arti takabur ialah merasa atau mengaku diri besar, tinggi atau mulia.

Sikap demikian berakibat, ia tidak tahu diri, sukar menyadari kelemahan dirinya dan kebenaran orang lain. Sedangkan takabur itu da 3 macam, yaitu takabur kepada sesame manusia, takabur kepada Allah, takabur kepada Rasulullah.

3) Dengki

Dengki itu adalah rasa atau sikap tidak senang atas kenikmatan yang diperoleh orang lain, dan berusaha untuk menghilangkan kenikmatan itu dari orang tersebut, baik dengan maksud supaya kenikmatan itu berpindah ketangan sendiri atau tidak.

4) Bakhil

Bakhil artinya kikir. Orang kikir adalah orang yang sangat hemat dengan apa yang menjadi miliknya, hingga sangat berat dan sukar baginya mengurangi sebagian yang dimilikinya itu untuk diberikan kepada orang lain.

¹⁸ *Ibid.* hlm.159

Pada umumnya bakhil dihubungkan dengan hak milik yang berhubungan dengan harta benda. Kebakhilan biasanya timbul, karena adanya kekhawatiran yang sangat jauh miskin. Jadi dasarnya ialah takut miskin, walaupun sebetulnya kekhawatiran atau kekuatannya itu karena kemiskinan jiwa dan kekerdilan pikiran, selain itu kebakhilan juga timbul karena orang yang menyadari status dan fungsi sebenarnya dari harta benda di muka bumi ini.

5) Marah

Menurut imam Al-Ghazali, tenaga marah diciptakan tuhan dari api, ditanamkan dan diadukkan dalam diri kita. Ia bangkit karena sebab-sebab tertentu, menggelegak darah di jantung yang kemudian bertebaran keseluruhan urat-urat. Hal ini mempersenjатаi manusia dari musuh-musuh yang datang dari luar.

Menurut Al-Ghazali marah dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkatan rendah, tingkatan berlebihan, dan tingkatan sederhana.

- a) Marah tingkat rendah, adalah sangat tercela. Orang tersebut tidak menjadi semangat, tidak berwibawa serta sangat lemah dalam menganangi bahaya yang mengancamnya. Imam Ghazali berkata: “ orang yang pada tempatnya marah tetapi tidak juga marah, adalah seperti keledai”.

- b) Orang yang berlebih-lebihan dalam marah, juga sangat tercela. Bahkan lebih tercela dan lebih berbahaya dari pada yang bertenaga marah tingkat rendah. Tenaga marah yang terlalu kuat menyebabkan orang menjadi pemarah, sehingga ia terlepas dari kendali akal dan agama dan orangnya tidak mampu lagi untuk menimbang, bahkan ia telah menjadi orang yang kesurupan. Menurut Imam Al-Ghazali,” pada saat ini oblis paling besar kuasa pada manusia.”

Menghindarkan diri dari sifat marah tingkat rendah dan tingkat berlebihan dan kemudian memelihara diri dari sifat marah tingkat rendah ialah jalan lurus lapang yang di ridhai Allah Swt.¹⁹

B. Metode yang Digunakan Dalam Pembinaan Akhlak

Metode-metode pembinaan yang dapat kita lakukan sesuai dengan perspektif islam. yaitu:

a. Metode Uswah (Teladan)

Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk di ikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus dicontoh dan diteladani adalah Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah dalam surat al-ahzab:21

¹⁹ Ali Al-Jumbulati. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta. Reneka Cipta. 1994. hlm. 20-24

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*”

Jadi sikap dan perilaku yang harus di contoh adalah sikap dan perilaku Rasulullah SAW karena sudah teruji dan diakui oleh Allah swt.

Aplikasi metode teladan diantaranya adalah tidak menjelek-jelekan seseorang, menghormati orang lain, membantu orang yang membutuhkan pertolongan, berpakaian yang sopan, tidak berbohong, membersihkan lingkungan, yang paling penting orang yang diteladani, harus berusaha berprestasi dalam bidang tugasnya.

b. Metode Ta'widiyah (Pembiasaan)

Pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam kamus umum besar bahasa Indonesia, biasa artinya lazim atau umum seperti: sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Aplikasi pembiasaan diantaranya adalah keadaan berwudhu, terbiasa tidur tidak terlalu malam dan bangun tidak kesiangan, terbiasa membaca al quran dan asmaul husna, sholat berjamaah di masjid musholah, terbiasa berpuasa sekali sebulan, makan dengan tangan kanan. Pembiasaan yang baik adalah metode yang ampuh untuk meningkatkan akhlak siswa.

c. Metode Mau'izhah (Nasehat).

Mua'izhah berasal dari kata wa'zhu yang berarti nasehat yang terpuji, memotivasi untuk melaksanakannya dengan perkataan lembut.

Allah berfirman Q.S Al-Baqarah:232

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ
بِالْعُرْفِ ۗ ذَٰلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَن كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ٱلْآخِرِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَزْكَىٰ لَكُمْ
وَٱطَّهَّرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٣٢﴾

“apabila kamu menceraikan isteri-isterimu, lalu sampai iddahnya, Maka janganlah kamu halangi mereka itu untuk rujuk dengan suami-suami mereka yang telah menceraikan mereka itu, jika terdapat kerelaan di antara mereka secara baik-baik. Demikian itu, dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari yang akhir. itu lebih suci bagi kamu dan lebih bersih. Dan Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui yang demikian itu.”²⁰

Aplikasi metode nasehat diantaranya adalah nasehat dengan argument logika, nasehat yang berwibawa, nasehat dari aspek hukum, nasehat tentang amar ma'ruf nahi munkar, nasehat tentang amal ibadah. Namun yang paling penting si pemberi nasehat harus mengamalkan terlebih dahulu apa yang dinasehatkan tersebut, kalau tidak demikian, maka nasehat hanya menjadi lips-service.

d. Metode Qishshah (Ceritra)

Qishshah dalam pendidikan mengandung arti suatu cara dalam menyampaikan mata pelajaran dengan menurutkan secara kronologis, tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal, baik yang sebenarnya terjadi atau hanya rekaan saja.

²⁰ Imam Jalalud-din Al-Mahlmliyy dkk. *Terjemah Tafsir Jalalain 1*. (Bandung: Penerbit Sinar Baru. 1990). Hlm,129

Dalam pendidikan islam ceritra yang bersumber dari al-quran dan hadist merupakan metode pendidikan yang sangat penting karena ceritra dalam al-quran dan hadist selalu memikat, menyentuh perasaan, keimanan. Aplikasi metode qishshah ini diantaranya adalah mendengarkan kaset, video dan cerita-cerita tertulis atau bergambar.

e. Metode Amstal (Perumpamaan)

Metode perumpamaan adalah metode yang banyak dipergunakan dalam al-quran dan hadis untuk mewujudkan akhlak mulia. Allah berfirman dalam surah al-baqarah:17

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا

“Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api...”

Dalam beberapa literatur Islam, ditemukan banyak sekali perumpamaan, seperti mengumpamakan orang yang lemah laksana kupu-kupu, orang yang tinggi seperti jerapah, orang yang berani seperti singa, orang gemuk seperti gajah, orang kurus seperti tongkat, orang ikut-ikutan seperti burung beo.

Aplikasi metode perumpamaan, diantaranya adalah, materi yang diajarkan bersifat abstrak, membandingkan dua masalah yang selevel dan guru/orang tua tidak boleh salah dalam membandingkan, karena akan membingungkan anak didik. Metode perumpamaan ini akan dapat memberi pemahaman yang mendalam, terhadap hal-hal yang sulit dicerna oleh

perasaan. Apabila perasaan sudah disentuh, akan terwujudlah peserta didik yang memiliki akhlak mulia dengan penuh kesadaran.

f. Metode Tsawab (Ganjaran)

Armai Arief dalam bukunya Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam menjelaskan pengertian tsawab itu sebagai : “hadiah, hukuman”.

Metode ini juga penting dalam pembinaan akhlak, karena hadiah dan hukuman sama artinya dengan reward and punishment dalam pendidikan Barat. Hadiah bisa menjadi dorongan spiritual dalam bersikap baik sedangkan hukuman dapat menjadi remote control dari perbuatan tidak terpuji. Aplikasi metode ganjaran yang berbentuk hadiah diantaranya adalah memanggil dengan panggilan kesayangan, memberikan pujian, memberikan maaf atas kesalahan mereka, mengeluarkan perkataan yang baik, bermain atau bercanda, menyambutnya dengan ramah, meneleponnya kalau perlu.

Aplikasi metode ganjaran yang berbentuk hukuman, diantaranya: pandangan yang sinis, memuji orang lain dihadapannya, tidak mempedulikannya, memberikan ancaman yang positif dan menjewernya sebagai alternatif terakhir. Hadis yang diriwayatkan oleh Dari ‘Abdullah bin Busr Ash-Shahabi rodhiallahu ‘anhu ia berkata:

عن عبد الله بن بسر الصحابي رضي الله عنه قال: بعثني أمي إلى رسول الله صلى الله عليه و سلم بقطف من عنبٍ فأكلت منه قبل أن أبلغه إياه فلما جئت به أخذ بأذني، وقال: يا غدر

“Ibu saya pernah mengutus saya ke tempat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam untuk memberikan setandan buah anggur. Akan tetapi,

sebelum saya sampai kepada beliau saya makan (buah itu) sebagian. Ketika saya tiba di rumah Rasulullah, beliau menjewer telinga saya seraya bersabda: ‘Wahai anak yang tidak amanah’” (HR. Ibnu Sunni).

Dari Hadis di atas dapat dikemukakan bahwa menjewer telinga anak didik boleh-boleh saja asal tidak menyakiti atau menimbulkan bekas. Karena Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* melarang memukul keluarga dengan pukulan yang menyakitkan.

Namun di negeri ini, terjadi hal yang dilematis menjewer telinga anak didik bisa-bisa berurusan dengan pihak berwajib karena adanya Undang-Undang Perlindungan Anak. Pernah terjadi seorang guru karena menjewer telinga anak didiknya yang datang terlambat orang tua siswanya lalu melaporkan ke polisi lalu sang guru terpaksa masuk sel. Oleh karena itu ke depan perlu pula dibuat Undang-Undang Perlindungan Guru sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya lebih aman dan nyaman.²¹

B. Ekstrakurikuler Keagamaan

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut kamus besar bahasa Indonesia ekstrakurikuler yakni luar, sedangkan ekstrakurikuler yakni berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.²²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Artinya kegiatan tersebut sudah direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai

²¹ Berry hardi sakha, *Metode Pembinaan Akhlak*,
(<http://berryhardisakha.blogspot.com>. diakses 18-08-2011.pukul 07.15)

²² KBBI versi offline dengan mengacu pada data KBBI daring edisi III

dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan ekstrakurikulerkulikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat, potensi, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan di satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikulerkulikuler berfungsi untuk menunjang pengembangan diri, sosial dan persiapan karir siswa melalui prinsip: pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.²³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan MAN Malang I.²⁴

Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu:”suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis

²³ Mahdiansyah,*Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik)*. (Jakarta Timur: Penerbit Bestari Buana Murni.2011),hlm.61

²⁴ (<http://kurikulumsmk.freehosting.net/hp-buku3/page4.html>.diakses 28/10/2011.12.00)

di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Menurut Rusli Lutan (1986:72) ekstrakurikuler adalah: Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah. Jadi kegiatan ekstrakurikuler. adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekola guna untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa yang dimilikinya.²⁵

2. Pengertian Keagamaan

Agama adalah suatu system keyakinan atas adanya Yang Mutlak di luar manusia atau satu sistem ritus (tanpa peribadatan) manusia kepada

²⁵Upiedu. *Jur Pend Softball BAB II*.
(file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND...softball.../BAB_II.pdf.n.d.diakses
28.10.2011.pukul.12.05)

yang dianggapnya Yang Mutlak itu, serta satu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan dengan alam lainnya.²⁶Keagamaan yakni getaran jiwa yang menyebabkan manusia berlaku religius.²⁷ Dalam diri manusia pastinya telah ada sifat keagamaan yakni berlaku religius hanya saja terkadang mereka tidak sadar atau mungkin tidak ingin menerimanya dengan adanya keagamaan dalam diri manusia sehingga mereka melakukan hal-hal yang tidak senonoh. Keagamaan yang biasa dilakukan oleh manusia yakni melantunkan ayat suci al-quran, sholat kepada nabi Muhammad saw, melaksanakan perintah Allah dalam rukun islam khususnya, melakukan berakhlak baik kepada sesama. Menurut saya memelihara hewan termasuk perbuatan religius karena merawat hewan atau merawat benda-benda mati merupakan akhlak kita terhadap ciptaan Allah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam buku *Akhlak Tasawuf* yang ditulis oleh Abuddin Nata.

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian ekstrakurikuler keagamaan secara global yakni sebuah program kegiatan yang tertulis dalam kurikulum yang dilaksanakan di luar jam sekolah dimana dalam kegiatan keagamaan yakni membaca sholat, lantunan ayat suci al-quran serta kegiatan yang berhubungan dengan religius.

Dengan demikian, yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka

²⁶H.Endang Saifuddin Anshari,*Kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*,(Jakarta:CV.Rajawali,1985),hlm.33

²⁷ KBBI versi offline dengan mengacu pada data KBBI daring edisi III

memberikan jalan bagi peserta didik untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah swt. Jadi selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.

3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut
Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
 - 2) Berbudi pekerti luhur
 - 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - 4) Sehat rohani dan jasmani
 - 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- b. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan diatas pada hakeketnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.²⁸

Adapun Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler keagamaan yang merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas yang mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan iptek dan budaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya.
- 4) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 5) Menumbuh kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.

²⁸Upiedu. *Jur Pend softball BAB II*.
(file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND...softball.../BAB_II.pdf.n.d.diakses.28.10.2011.
pukul.12.05)

- 6) Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-agama sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- 8) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik.
- 9) Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun dalam kelompok.
- 10) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.

4. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh peserta didik madrasah sekolah umum. Pengelolaannya diutamakan ditangani oleh peserta didik itu sendiri, dengan tidak menutup kemungkinan bagi keterlibatan guru atau pihak-pihak lain jika diperlukan. Meskipun demikian, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga pada prinsipnya dibagi menjadi dua kelompok yakni kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Kegiatan yang wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang wajib dilakukan menurut ajaran agama. Sedangkan kegiatan pilihan berkaitan dengan masalah-masalah yang melibatkan potensi, bakat, pengembangan seni, dan keterampilan

tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik.

5. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dilakukan di luar jam pelajaran atau kelas. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler juga harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik serta, sehingga melalui kegiatan yang diikutinya, peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya, dengan tidak melupakan masalah-masalah global yang harus diketahui peserta didik.²⁹

C. Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

Pembinaan Akhlak sangat penting bagi anak atau peserta didik dimana mereka adalah penerus bangsa. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan-pendidikan serta anak mampu menghayati suasana kehidupan religius dalam kehidupan keluarga yang akan berpengaruh dalam perilakunya sehari-hari yang merupakan hasil dari bimbingan orang tuanya, agar menjadi anak yang berakhlak mulia, budi pekerti yang luhur yang berguna bagi dirinya demi masa depan keluarga agama, bangsa dan negara.

²⁹ *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam.*(Jakarta: Departemen Agama.Jenderal Kelembagaan Agama Islam.2005).hlm, 9-11

Namun sebagian orang tua melalaikan kepentingan pembinaan budi pekerti dan sopan santun anak, bahkan mereka menganggap hal tersebut sebagai hal yang sepele yang dapat diabaikan begitu saja, maka para orang tua yang malang itu tidak menyadari bahwa ia sebenarnya telah menjerumuskan anaknya sendiri ke jurang kedurhakaan.

Sesungguhnya pembinaan akhlak budi pekerti adalah hak anak atas orang tuanya, seperti hak makan dan minum serta nafkah dari mereka. Ibnu Majah meriwayatkan dari Ibnu Abas r.a. Bahwa Nabi SAW bersabda; “Muliakanlah anak-anakmu dan ajarkanlah mereka budi pekerti yang luhur.” Anak harus memiliki akhlak yang baik sejak usia kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya, diridhoi Tuhan-Nya, dicintai keluarganya dan semua orang, ia harus pula menjauhi akhlak yang buruk. Agar tidak menjadi orang yang dibenci, tidak dimurkai Tuhan-Nya, tidak dibenci keluarganya dan tidak dibenci siapapun.

Dari keterangan di atas bahwa Akhlak adalah perangai atau sikap yang dapat dibina dan diciptakan dalam diri masing-masing pribadi. Dengan demikian, yang dibutuhkan oleh anak adalah pembinaan akhlak dan untuk mewujudkannya tidaklah mudah karena membutuhkan kerja keras serta kesabaran orang tua selaku pendidik. Dan arti sebuah pembinaan akhlak adalah usaha untuk menjadikan perangai dan sikap yang baik sebagai watak seorang anak.

Pada diri anak atau peserta didik lebih baik disekolahkan di sekolah islam atau madrasah yang memiliki matapelajaran agama dan ekstrakurikuler

keagamaan. Sebab selain pendidikan agama diberikan di dalam keluarga juga bisa diberikan di dalam kelas, tetapi apabila pendidikan agama telah di peroleh oleh peserta didik maka pembinaan perlu di beri juga yaitu bisa melalui ekstrakurikuler yang bernuansa agama. Di sini guru juga berperan penting dalam membina atau mendidik peserta didik dalam hal agama, karena mereka adalah pengganti orang tua di rumah.

Disamping itu juga sekolah atau madrasah perlu menyelenggarakan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa, terutama ekstrakurikuler keagamaan. Sebab keinginan dan karakter siswa berbeda-beda. Ada anak didik yang awalnya ia tidak mencerminkan akhlak baik ke masyarakat, dan ia ingin sekali memiliki akhlak baik serta berkumpul dengan orang-orang baik yang selalu ingat pada sang kholik dan akhirnya ia mengikuti ekstrakurikuler keagamaan, setelah ia ikut ekstrakurikuler keagamaan telah terjadi perubahan dalam dirinya. Ia mulai mencerminkan akhlak baiknya di masyarakat dan ada pula anak didik, dimana ia tidak memiliki akhlak baik dan tidak ada keinginan untuk merubah dirinya menjadi baik, maka ia enggan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan. Karena di matanya ekstrakurikuler tempat orang yang lemah dan tak bergairah dalam menjalankan hidup. Orang yang seperti ini akan sulit mendapatkan hidayah dari Allah sebab ia tidak ada niatan untuk memiliki akhlak yang baik dan hatinya dipenuhi dengan penyakit hati, meskipun ia berkata jujur, sopan kepada orang lain, tetapi itu semua ia lakukan hanya demi pujian orang lain dan hal ini tidak bisa dikatakan akhlak

terpuji. Sebab akhlak terpuji sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang tanpa pemikiran terlebih dahulu dalam artian tidak membutuhkan pujian orang lain.

Anak atau peserta didik yang ingin memiliki akhlak terpuji pasti ia akan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami, dengan sendirinya Allah akan memberikan hidayah kepadanya dalam waktu yang lama atau dengan waktu yang cepat.

Di dalam ekstrakurikuler keagamaan di madrasah, selain tempat untuk menyalurkan bakat siswa, juga bisa menjadikan siswa selalu ingat pada sang kholik, serta rasulNya. Selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.³⁰

Dengan demikian apabila para pendidik baik orang tua ataupun guru mementingkan akhlak dan menanamkan akhlak baik sejak dini khususnya orang tua kepada anaknya, dan guru tidak hanya memberikan pendidikan agama di dalam kelas melainkan membina peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas dengan memberikan sebuah contoh yang baik maka penerus bangsa, agama, dan keluarga akan menjadi baik atau akan menjadi generasi yang baik, berakhlak mulia, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjalankan perintahNya dan menjauhi LaranganNya selain itu juga harus ada keinginan dalam diri anak tau peserta didik untuk menerima hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami.

³⁰ *Ibid.*(Jakarta.Departemen Agama.Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.2005).hlm.9

Sesuai dengan sabda Rasulullah “*khoirunnaasi ahsanuhum khuluqaan*” yang artinya manusia yang paling baik ialah yang lebih baik budi pekertinya. (HR.Thabrani dari Ibnu Umar). Adapun hadist yang diriwayatkan oleh Dailami dari Ibnu Abbas “*pemuda yang pemurah dan baik budi pekertinya lebih disukai oleh Allah dari orang tua yang kikir, banyak ibadat, dan jahat budi pekertinya.*”³¹

³¹ Fachruddin.HS.*Pilihan Sabda Rasul (Hadis-hadis pilihan).*(Jakarta: PT. Bumi Aksara.1996).hlm.231,273

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³²

Pengertian yang lain (denzin dan licoln 1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kata alamiah dan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Namun definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka.³³

³² Lexy J Moeleong, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hal. 4

³³ Ibid, hal. 5

Pada penelitian dalam tugas akhir ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, sehingga tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan dan mengolah data dilakukan secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini menjadi instrumen dan juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Sesuai dengan Sugiono dalam bukunya memahami penelitian kualitatif yaitu yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan, peneliti akan terjun ke lapangan sendiri.³⁴ Karena peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari obyek penelitian yang dikaji yaitu pembinaan akhlak yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstrakurikuler keagamaan.

Kemudian di bandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Jadi kehadiran peneliti di MAN Malang I adalah sebagai pengamat penuh sedangkan guru, siswa yang melaksanakan program kegiatan keagamaan adalah obyek yang diteliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Adapun kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh obyek atau informan.

³⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 59-61

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah siswa-siswi MAN Malang I yang beralamat jalan Baiduri Bulan 68 tlogomas Malang. Kegiatan penelitian ini dalam menentukan lokasi mempertimbangkan dari segi tempat yang strategis untuk dijadikan lokasi penelitian dan dekat dengan si peneliti. Selain itu, belum ada yang meneliti tentang pembinaannya terutama melalui ekstrakurikuler keagamaan serta di dalam sebuah Madrasah matapelajaran yang diselenggarakan dan diterima oleh peserta didik hanyalah satu jam dalam seminggu tiap kali pertemuan.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan karena pembinaan dalam diri siswa sangat penting sebagai generasi penerus bangsa.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut lofland dan Lofland dalam Lexy J Moleong ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³⁵

³⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*. (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya,2007),hal.157

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua data:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan, disajikan dan diolah oleh peneliti dari sumber pertama.³⁶ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari wawancara kepada orang-orang yang bersangkutan di dalamnya, observasi.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ada delapan orang, dengan klasifikasi kepala sekolah bapak zainal, dua orang pembina keagamaan dimana pembina yang telah mengundurkan diri dari jabatannya serta pembina yang masih berperan dalam pembina keagamaan, bapak Abdurrahim dan bapak Shohib., waka kesiswaan yaitu bapak subhan dan lima anggota keagamaan baik senior ataupun pengurus keagamaan yaitu, alif, alfin, maulina, alif aurora.

Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan kondisi keagamaan dan bentuk kegiatan yang diselenggarakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang di kumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi atau jurnal.³⁷ Namun disini si peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa buku-buku, foto dan dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tentang ekstrakurikuler keagamaan MAN Malang I, faktor-faktor menghambat

³⁶M.Zainuddin, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009), hal.20

³⁷ ibid

program kegiatan yang dilaksanakan dan upaya nya dan data lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I.

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: hasil wawancara pada orang yang diamati serta hasil observasi yang diamati dalam ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I. Jadi peran peneliti di sini juga menjadi instrument sendiri karena peneliti melibatkan diri terjun ke lapangan dengan menggunakan metode interview dan observasi sedangkan pembuktiannya berupa tape record, kamera digital, atau video rekaman atau juga dari data hasil wawancara, dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan:

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan oleh peneliti untuk memfoto kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta untuk merekam wawancara pada pihak-pihak tertentu dengan menggunakan kamera video atau dengan kamera

digital. Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler keagamaan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social. Jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic dan menyeluruh.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera serta pencatatan yang terperinci terhadap obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pembinaan akhlak yang dilakukan. Dengan adanya data yang dihasilkan dari data observasi tersebut, maka peneliti bisa diuji kevalidannya.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara ini dilakukan untuk mencari keterangan secara lisan kepada responden dengan menggunakan tape recorder dimana si peneliti telah menyiapkan pertanyaan sebelumnya untuk responden. Wawancara atau interview ini dilakukan untuk sebagai pembuktian yang bisa di pertanggung jawabkan.

Dalam melaksanakan interview, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan sebanyak mungkin sesuai dengan yang dibutuhkan, kemudian mempersilahkan kepada informan untuk memberikan jawaban secara obyektif. Para informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, Pembina, waka kesiswaan, anggota keagamaan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui Pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan, factor penghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan, serta upaya dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I.

3. Metode Dokumen

Peneliti mencari data yang diperlukan sebagai penunjang kevalidan akan penelitiannya yaitu dengan cara mencari dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah berdirinya madrasah atau berdirinya ekstrakurikuler keagamaan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk gambar atau foto seperti foto-foto kegiatan yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler keagamaan, denah MAN Malang I. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dan untuk cocok digunakan untuk peneliti yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifatnya yang alamiah sesuai konteks.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bila peneliti

melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁸

Sebelum peneliti melakukan triangulasi, dari hasil data-data yang telah diperoleh, di cocok kan terlebih dahulu dengan rumusan masalah, apabila isi data dengan rumusan masalah ada kesinambungan maka peneliti melakukan triangulasi.

G. Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebelum data benar-benar terkumpul antisipasi adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 82-83

membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui: seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah teks naratif. Dalam hal ini teks naratif melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi dan menggerogoti kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola yang sederhana.

Penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu dilakukan sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau akan menjadi lebih seksama dan memerlukan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kecocokan yang merupakan validitasnya.

Telah dikemukakan tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bolak-balik di antara kegiatan reduksi,

penyajian, penarikan kesimpulan atau verifikasi selama sisa waktu penelitian.³⁹

H. Pengecekan dan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).

Fungsi dari kredibilitas pertama yaitu pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, memepertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Transferability sebagai persoalan empiris tergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

Dalam kriteria dependability ini amat sulit untuk dicapai dimana si peneliti itu sebagai instrumentnya langsung. Mungkin karena keletihan atau

³⁹ Matthew B.Miles and A.Michael Hubberman,"*Analisis Data Kualitatif*",(Jakarta:UI Press,2009),hal.16-20

karena keterbatasan mengingat sehingga membuat kesalahan. Namun, kekeliruan yang dibuat orang jelas tidak mengubah keutuhan kenyataan yang dipelajari, juga tidak mengubah desain yang muncul dari data dan bersamaan dengan hal itu tidak pula mengubah pandangan dan hipotesis kerja yang dapat bermunculan.

Paradigma alamiah menggunakan kedua persoalan tersebut sebagai pertimbangan, kemudian mencapai kesimpulan untuk menggantinya dengan kriterium dependability.⁴⁰

Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tapi hasilnya ada.⁴¹

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 tahapan yang dilakukan yakni:

1. Tahapan pra lapangan
 - a. Penyusunan proposal
 - b. Memilih lokasi

⁴⁰ Lexy J Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 324-325

⁴¹ Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 131

- c. Mengurus perizinan penelitian, meminta rekomendasi izin kepada Kepala MAN MalangI
2. Tahapan pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke MAN MalangI terkait dengan pengembangan akhlak dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data sementara
 - b. Memasuki objek penelitian dengan mengamati berbagai kegiatan ataupun peristiwa yang ada di dalamnya.
 - c. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil dari data-data yang diperoleh.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Malang I

a. Latar Belakang Berdirinya Madrasah

MAN Malang I adalah sebuah institusi pendidikan yang kompleks dengan beragam program yang ada. Pendidikan umum, agama serta teknologi semua bisa didapatkan di MAN Malang I. Ini dilakukan demi kemaslahatan umat yang memang secara nyata telah di rasakan bersama arus modernisasi dan globalisasi yang sangat gencar melanda dan ini harus dibentengi dengan keilmuan yang kuat baik yang bersifat umum, agama serta teknologi.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, Madrasah Aliyah Negeri Malang I tidak pernah ketinggalan dalam bersaing dengan lembaga-lembaga lain baik di kalangan madrasah atau dengan sekolah umum atau kejuruan.

Dengan keseriusan mendidik, mengajarkan dan membina semua komponen yang ada telah dapat dibuktikan hasilnya. *In put* siswa dari berbagai macam lembaga pendidikan baik yang umum maupun khusus diberikan perlakuan sama sehingga tidak ada yang menjadi anak emas atau anak pinggiran. Dengan kesabaran dan pendekatan secara humanis serta strategi pembelajaran berteknologi dan berimtaq menjadikan

lulusan MAN Malang I menjadi manusia yang bermartabat dan mampu bersaing dengan dunia luar.

Madrasah Aliyah Negeri Malang I lahir berdasarkan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978, yang merupakan alih fungsi dari PGAN 6 Tahun Puteri Malang. Pengalih fungsian PGAN 6 Tahun Puteri menjadi dua madrasah, yaitu MTsN Malang II (saat ini berada di Jl. Cemorokandang 77 Malang) dan MAN Malang I.

MAN Malang I sejak masih berstatus PGAN 6 Tahun Puteri menempati gedung milik Lembaga Pendidikan Maarif di Jalan MT. Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian pada tanggal 2 Januari 1989, MAN Malang I pindah ke lokasi baru yang berstatus milik sendiri di Jalan Simpang Tlogomas I/40 Malang. Di tempat terakhir inilah, yang saat ini berubah nama menjadi Jalan Baiduri Bulan 40 Malang, MAN Malang I berkembang sampai sekarang.

MAN Malang I memiliki geografis yang strategis yaitu berada di tengah kota Malang yang dilalui oleh angkutan dari Batu ke kota Malang, Surabaya, Blitar dan dikelilingi oleh perguruan tinggi (UNIBRAW, UIN, UM, UNISMA, UMM, dan ITN), sehingga lulusannya akan lebih mudah mengakses ke perguruan tinggi yang dipilihnya.

Menurut bapak Zainal Drs. H. Zainal mahmudi, M.Ag selaku Madrasah MAN Malang I bahwa:

karena lahan MAN Malang¹ bukan milik sendiri seperti madrasah yang di jalan bandung, maka setiap ada rumah yang di jual itu tanahnya di beli oleh pihak sekolah, kalau di jalan bandung langsung mendirikan sekolah tanpa membayar ke orang lain. Jadi di samping sama belakang madrasah ini ada rumah yang di jual lalu dibeli oleh pihak madrasah dan dijadikan mahad namun sayangnya mahad hanya menampung 55 siswa dan yang berminat tinggal di mahad sangat banyak. Rencana mahad akan di tingkatkan menjadi 4 tingkat. (wawancara, 14 April 2012 pukul 08.10)

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa tanah madrasah mulai dulu sampai sekarang bukan milik sendiri, melainkan milik orang lain sehingga tanah-tanah atau lahan di sekitar yang di jual dibeli oleh pihak sekolah. Jadi apabila madrasah ingin mendirikan beberapa gedung milik MAN Malang I, harus sabar menunggu terjualnya lahan milik orang lain disekitar Madrasah.

Walaupun madrasah tidak memiliki lahan sendiri, pesrta didik mendapatkan beberapa prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, dengan peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun orang tua yang berminat ingin menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini juga semakin besar, baik itu dari Malang raya maupun provinsi-provinsi lain di Indonesia termasuk dari Irian Jaya, Sulawesi, Kalimantan, Sumatera,dan lain-lain.

Ditinjau dari kelembagaan MAN Malang I mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MAN

Malang I memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Sejak resmi memiliki sebutan MAN Malang I, madrasah ini telah mengalami 5 masa kepemimpinan, yaitu:

- 1) Raimin, BA : Tahun 1978 s.d 1986
- 2) Drs. H. Kusnan A : Tahun 1986 s.d. 1993
- 3) Drs. H. Toras Gultom : Tahun 1993 s.d. 2004
- 4) Drs. H. tonem Hadi : Tahun 2004 s.d. 2006
- 5) Drs. H. Zainal mahmudi, M.Ag : Tahun 2006 s.d. sekarang

Di bawah kepemimpinan kelima orang di atas, MAN Malang I menunjukkan peningkatan kualitasnya. Dan kita berharap dengan semakin bertambah usia, MAN Malang I semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

b. Pimpinan dan Pimpinan Staf Serta Dewan Guru dan Karyawan

Disetiap sekolah pasti ada pimpinan dan staf pimpinan dengan tujuan agar sekolah lebih terorganisir dan tidak vakum. Begitu juga dengan MAN Malang I yang telah memiliki pimpinan staf setelah mengalami vakum selama beberapa bulan di tahun 2006 sesuai pernyataan kepala madrasah, beliau mengatakan:

“ pernah MAN Malang I mengalami masa vakum karena belum mempunyai kepala madrasah pengganti bapak Tonem Hadi, sampai beberapa bulan. Dan hingga akhirnya saya terpilih menjadi kepala madrasah.” (Zainal Mahmudi, wawancara, 14 April 2012 pukul 08.20)

Dengan terpilihnya bapak Zainal Mahmudi, MAN Malang I mulai berjalan seperti biasa dan begitu banyak perubahan dengan pesat.

Berikut susunan dan nama-nama pimpinan dan staf pimpinan MAN Malang I:

Kepala Madrasah	: Drs. H. Zainal Mahmudi, M.Ag
Waka Bidang Kurikulum	: Drs. M. Husnan Abror, M.Pd
Waka Bidang Kesiswaan	: Subhan, S.Pd, M.Si
Waka Bidang Humas	: Drs. Nur Hidayatullah
Waka Bidang SarPras	: Drs. H. Arif Djunaidi
Kepala Tata Usaha	: Siti Aqofah Meimoenah

c. Dewan dan Guru Karyawan

MAN Malang I memiliki Tenaga Pendidik berjumlah 92orang dengan kualifikasi S-1 berjumlah 64, S-2 berjumlah 8, S-3 berjumlah 1 orang, D-1 berjumlah 2 Orang, D-2 berjumlah 2 Orang dan karyawan berjumlah 20 orang. Para karyawan dan guru-guru tersebut memiliki tugas masing-masing yang harus dilaksanakan. Nama-nama karyawan atau guru beserta jabatannya. **(terlampir)**

Berikut tabel atau nama-nama karyawan dan guru-guru di MAN Malang I berdasarkan kualifikasi pendidikan.

Tabel 4.2
Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin Guru Madrasah
Aliyah Negeri Malang I

No	Tingkat pendidikan	Jumlah dan status				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S1	34	30	-	-	64
2	S2	4	4	-	-	8
3	S3	1	-	-	-	1
4	D1	2	-	-	-	2
5	D2	-	-	2	-	2
6	SMA/Sederajat	-	-	12	3	15
Jumlah		41	34	14	3	92

2. Visi, Misi, Tujuan dan Semboyan Madrasah Aliyah Negeri Malang I

a. Visi

Terwujudnya Insan Berkualitas Tinggi Dalam Iptek Yang Religius Dan Humanis.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan Iptek dan Imtaq
- 2) Mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi masa depan

- 3) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
 - 4) Menumbuh kembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika tinggi.
- c. Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN Malang I adalah
- 1) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik
 - 2) Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian
 - 3) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan , menyenangkan, dan mencerdaskan
 - 4) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan , teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam
 - 5) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.
- d. Semboyan
- Cerdas, Kreatif, Inovatif, dan Religius

3. Fasilitas MAN Malang I

MAN Malang I memiliki beberapa fasilitas diantaranya:

a. Multi Media Classroom

Setiap ruang kelas diberi fasilitas LCD monitor, CCTV, Audio Kontrol, TV Video serta dilengkapi dengan Korden yang representatif, teralis, almari, papan tulis putih, papan tulis hitam, dan 2 kipas angin.

b. Perpustakaan Digital library

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik pada civitas akademika, perpustakaan MAN Malang I dikelola dengan menggunakan computer (Digital library) sejak tahun 2008. Digital Library dibagi dua, yaitu Digital e-book (Semua buku bisa diakses atau dibaca lewat komputer) dan Digital Otomasi (Buku-buku yang ada telah teregistrasi lewat computer), sehingga dalam pelayanan peminjaman buku bisa langsung mengakses semua buku yang ada di perpustakaan lewat computer OPAC (Online Public Access Catalog) dan untuk meningkatkan kemampuan SDM maka pada tahun 2008 juga telah dilaksanakan kerjasama dengan perpustakaan pesantren Al Hikam Malang.

c. Laboratorium

MAN Malang 1 memiliki beberapa laboratorium, diantaranya Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Elektronika, Laboratorium Komputer atau IT. Pada laboratorium Komputer ini, mulai dikembangkan pada tahun 1994

untuk memperkenalkan IPTEK sehingga tidak asing lagi bagi siswa-siswi MAN Malang I, pada tahun 1995 madrasah menambah 20 unit komputer, pada tahun 2008 laboratorium komputer MAN Malang I telah menjadi 3 ruangan dengan 90 unit komputer, dan mulai tahun 2010 dikembangkan lagi menjadi 4 ruangan dengan 60 unit Laptop dan 70 unit komputer. Program yang dikembangkan adalah :

- 1) Sertifikasi program setara D-1 di bidang IT kerjasama dengan ITS
- 2) Sertifikasi Microsoft dan BNSP
- 3) Program tambahan Animasi(Swish, flash, AutoCad, Adobe Primer, dan lain-lain)
- 4) Peningkatan SDM MAN Malang I di bidang Teknologi Komputer
- 5) Mengembangkan pembelajaran dengan metode Animasi dan Game

Selain laboratorium diatas, ada juga laboratorium multi guna mulai tahun ajaran 2011/2012 yang bisa digunakan untuk laboratorium bahasa, laboratorium bidang Studi, Bank Soal, DataBase Siswa, Laporan Via SMS, dan lain-lain.

d. Hotspot Area

Dalam rangka memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa untuk mengakses informasi dan materi pembelajaran lewat dunia maya, maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 madrasah telah membuat jaringan internet di area MAN Malang I.

e. UKS Representatif

Untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi guru, karyawan, dan siswa yang lebih baik, mulai tahun 2008 didirikan UKS MAGESA dengan 2 orang tenaga medis dan 1 orang dokter dibawa pembinaan langsung dari kepala Madrasah dan Puskesmas Dinoyo. Kecamatan Lowokwaru Malang.

f. Ma'had Daarul Hikmah

Untuk memberikan layanan bagi siswa yang berminat tinggal di asrama khususnya yang berasal dari luar daerah/kota maka mulai tahun pelajaran 2010/2011 telah dibuka asrama dengan nama Ma'had Darul Hikmah MAN Malang I. Agar memiliki nilai plus, maka layanan yang diberikan adalah :

- 1) Tambahan bekal pengetahuan dan pengamalan agama (Sholat jama'ah setiap waktu, kajian kitab salaf,, pembinaan baca Al qur'an), pembisaaan pembacaan wirid dan kalimat-kalimat toiybah.
- 2) Pendalaman materi pelajaran madrasah (Bimbel bidang-bidang tertentu, muhadatsah, dan lain-lain)
- 3) Pembinaan akhlaqul karimah (perilaku, tutur kata, pola berbusana, dan lain-lain)
- 4) Melatih kemandirian dan tanggungjawab

g. Masjid Daarul Hikmah

Sebagai pusat peribadatan dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di MAN Malang I (PHBI, Pembelajaran, dan lain-lain).

h. Studio Musik

Untuk menyalurkan bakat dan minat guru/karyawan dan siswa di bidang olah vocal, mulai tahun pelajaran 2011/2012 disediakan fasilitas studio music yang lengkap dengan alat-alat yang dibutuhkan.

i. Green House

Mulai tahun pelajaran 2011/2012 disiapkan fasilitas Green House yang diharapkan bisa membantu proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas.

Adapula fasilitas Umum lainnya di MAN Malang I, diantaranya: Lapangan Olahraga (Bola Basket, Bola Volly, Futsal, Bulutangkis), Koperasi Siswa(KOPSIS), Koperasi Balkis, Kantin yang representative, Aula, Puskom atau Pusat Komputer (Mengendalikan seluruh jaringan yang ada di MAN Malang I) dan sebagai pusat informasi baik ke dalam maupun ke luar MAN Malang I.

4. Latar Belakang Munculnya Ekstrakurikuler Keagamaan dan Prestasi-Prestasi yang Diraih

a. Latar Belakang Munculnya Ekstrakurikuler Keagamaan

Ekstrakurikuler kurikulum keagamaan ini muncul sejak awal madrasah ini didirikan. Dan tidak semua madrasah memiliki ekstrakurikuler keagamaan tergantung madrasahnya ingin mendirikan ekstrakurikuler keagamaan atau tidak, yang melatarbelakangi munculnya keagamaan yaitu dari potensi siswa-siswi MAN Malang1, contoh siswa memiliki potensi dalam sholawat. Mereka yang memiliki potensi sholawat kemampuannya hanya sebatas di rumah seperti ikut

dibaan, terbatasnya skill dalam albanjari, maka madrasah mendirikan ekstrakurikuler keagamaan agar potensi dan bakat siswa benar-benar terlatih dan mereka bisa menyumbangkan bakatnya ke masyarakat.

Adapun tujuan, visi, misi ekstrakurikuler keagamaan ini tidak jauh beda dengan tujuan, visi, misi Madrasah. Maka ekstrakurikuler keagamaan terdapat beberapa kegiatan yaitu membaca ayat suci Al-Quran (qiro'ah), sholawat, istighotsah bersama saat detik-detik UN kelas XIII, sholat berjama'ah duhur dan dhuha dan lain sebagainya, kegiatan ini sebagai target agar tercapai tujuan, visi dan misinya Madrasah.

b. Prestasi-Prestasi yang Diraih

Ekstrakurikuler keagamaan juga memiliki beberapa prestasi yang diraih oleh anggota keagamaan diantaranya:

- 1) Juara I Lomba Kaligrafi tingkat Malang di DEPAG KOTA Malang 2008
- 2) Juara III Lomba Kaligrafi tingkat Malang di SMAN 8 Malang 2009
- 3) Juara II Lomba Qiroah tingkat Malang Raya di UNISMA 2010
- 4) Juara II Putri MTQ Lomba Keagamaan Pramuka tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 5) Juara III Putri Pentas Seni Lomba Keagamaan Pramuka beregu tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011

- 6) Juara II Putra Pidato Bahasa Inggris Lomba Keagamaan Pamuka tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 7) Juara II Putra Presentasi Cerpen Lomba Keagamaan Pramuka tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 8) Juara I Putra MTQ Lomba Keagamaan Pramuka tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 9) Juara II Putri Jelajah Alam Pramuka Lomba Keagamaan Pramuka beregu tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 10) Juara III Putra Pentas Seni Lomba Keagamaan Pramuka bergu tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 11) Tropy Ratu Lomba Keagamaan Pramuka tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 12) Tropy Raja Lomba Keagamaan Pramuka tingkat Jawa Timur di UNISMA 2011
- 13) Harapan III LKTI Keagamaan tingkat Jawa-Bali di Balitbang Semarang 2011.
- 14) Juara III Lomba Qiroah tingkat se SMA kota Malang di UNISMA 2012

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

Dalam menggunakan metode observasi dan wawancara, dalam skripsi ini akan menyajikan hasil data yang ditemukan yaitu pembinaan akhlak yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstrakurikuler keagamaan merupakan hal penting bagi siswa karena bakat yang dimiliki siswa-siswi seperti bakat sholawat al banjari, qiroah dan dakwah dapat dikembangkan di masyarakat dan tidak memiliki rasa malu atau minder. Serta dalam qiroah khususnya, sebelum ikut ekstrakurikuler yang masih belum paham betul tentang metode, lagu, tajwid mereka paham setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu anggota keagamaan yang pernah mendapatkan juara di bidang qiroah yaitu Alfin Riska Putri, ia mengatakan:

saat saya ikut ekstrakurikuler keagamaan ini, ada perubahan dalam diri saya yang bisaanya saya hanya mengaji satu ruku' dan sekarang karena terlatih jadinya saat mengaji tidak berhenti di satu ruku' lagi. Selain itu dalam bidang sholawat, lagunya tidak hanya 1 lagu tapi bervariasi jadi saya tahu variasi lagu-lagu sholawat karena dulu sebelum ikut keagamaan di rumah hanya ikut diba'an saja. (wawancara, 26 April 2012 pukul 09.40)

Dari pernyataan di atas merupakan salah satu contoh anak yang mengikuti ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh tidak setengah-setengah, sehingga ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya saat mengikuti ekstrakurikuler. Dari hasil observasi, alfin adalah seorang siswi yang lembut dalam berbicara, sopan dalam menjawab pertanyaan, dimana

hal ini merupakan salah satu contoh akhlak yang terpuji, dan ia menyempatkan waktunya untuk diwawancara disaat ia akan makan siang bersama teman-temannya.

Begitu pentingnya ekstrakurikuler, namun tidak semua siswa bisa merasakan perubahan seperti alfin walau mereka bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pembinaan akhlak ini hampir semua guru membina akhlak siswa baik melalui ekstrakurikuler maupun di dalam kelas. Namun dalam hal ekstrakurikuler yang berperan penting dalam pembinaan akhlak siswa adalah pembina itu sendiri, sebab dengan adanya pembina, pengurus ekstrakurikuler merasa ada yang memperhatikan atas program kegiatan yang diselenggarakan. Walau ekstrakurikuler berada di bawah kesiswaan sesuai dengan struktur kepengurusan, maka kesiswaan hanya mengontrol saja dalam ekstrakurikuler, selain itu kesiswaan juga sebagai penanggung jawab. Seperti yang di katakan oleh waka kesiswaan bapak Subhan:

peran kesiswaan dalam ekstrakurikuler hanya mengontrol saja. Berjalan atau tidak dan apakah mereka sudah pulang di saat pelaksanaan ekstrakurikuler telah berakhir, atau masih di sekolah. selain itu kesiswaan juga sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler dan mengatasi masalah-masalah yang ada di dalam ekstrakurikuler dengan siswa memberi laporan proposal kepada waka kesiswaan, misalnya rebana yang rusak. Pengurus keagamaan menyerahkan laporan proposal kepada waka kesiswaan berapa biaya yang diperlukan, jika sekolah ada biaya maka bisa diberikan. (wawancara, 26 April 2012 pukul 10.20)

Dari pernyataan di atas bahwa kesiswaan juga berperan penting dalam ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Pembinaan Akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan bisa dilihat dari program-program, cara pengelolaannya dan jenis kegiatan yang diselenggarakan.

a. Program

Melalui program ini peningkatan kualitas keagamaan siswa-siswi MAN Malang I dikembangkan dengan beberapa cara. lihat tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3

Jenis Program yang Diselenggarakan Oleh Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

NO	PROGRAM
1	Tadarus Al Qur'an setiap hari sebelum pelajaran dimulai selama 10 menit dipandu langsung oleh guru pengajar jam pertama
2	Sholat dhuha
3	Sholat dhuhur berjama'ah
4	Bimbingan membaca Al Qur'an bagi siswa yang belum mahir membaca.
5	Kithobah dengan menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) usai sholat duhur.
6	Pondok romadlon yang dilaksanakan di luar madrasah bekerjasama dengan pondok pesantren di wilayah Malang Raya.
7	Memperbanyak materi agama dibanding materi umum pada bulan romadhon.
8	Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh
9	Kemah Arofah pada waktu hari Raya Qurban
10	Penyembelihan hewan Qurban
11	Peringatan hari-hari besar Islam (PHBI)
12	Muatan Lokal Kithobah.

Dengan berbagai amaliah ini siswa semakin memiliki keterikatan kepada Allah SWT serta aturan Islam. Sehingga akan muncul dari mereka akhlak yang mulia.

b. Kegiatan

Begitu banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I guna dalam bentuk pembinaan akhlak siswa. Lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Jenis Kegiatan yang Diselenggarakan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

NO	Jenis Kegiatan
1	pondok ramadan 1430 h./2009
2	pembagian zakat MAN Malang I 1430 h./2009
3	iedul adha 1430 h./2009
4	maulid nabi muhammad saw. 1431 h./2010
5	istighasah un 2010
6	iedul adha 1431 h./2010 m.
7	bhakti sosial 1431 h./2010 m.
8	perkemahan arafah 1431 h./2010 m.
9	shalat iedul adha 1431 h./2010 m.
10	pembagian zakat MAN Malang I 1431 h./2010
11	pondok ramadan 1431 h./ kirab ramadan 1431 h.
12	bimbingan membaca al-qur'an (bmq)

13	bengkel ibadah
14	ekstrakurikuler seni baca al-qur'an
15	ekstrakurikuler shalawat nabi saw.
16	khitabah dua bahasa asing
17	kurikulum khitabah
18	tadarrus al-qur'an
19	studi banding persiapan pendirian ma'had darul hikmah MAN Malang I
20	kirab muharram 1432 h.
21	jurnal tadarrus
22	jurnal keputrian
23	jurnal khutbah jum'at
24	jurnal kegiatan bdi
25	jurnal madding
26	jurnal kegiatan pembinaan mental guru-karyawan

Dari gambaran kondisi yang diselenggarakan oleh keagamaan MAN Malang I pembinaan akhlak melalui program dan kegiatan, dapat diketahui bahwa proker keagamaan berjalan dengan lancar. Seperti ada beberapa siswa melaksanakan sholat dhuha tanpa ada panduan dari guru, dan terdapat siswa-siswi mengucapkan salam terhadap guru serta ada pula siswa keagamaan membersihkan tempat wudhu disaat akan melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Walaupun dalam sholat dhuha paling banyak dilaksanakan oleh siswa kelas XII yang akan ujian kelulusan tetapi masjid

selalu diramaikan oleh mereka yang melaksanakan sholat dhuha selain itu ada juga dalam sholat berjama'ah, mereka rajin dan semangat sekali dalam sholat berjama'ah, hal ini disebabkan karena madrasah pernah mengadakan lomba sholat berjama'ah di madrasah. Selain bukti observasi, peneliti juga menemukan hasil dengan cara wawancara bersama alfin riska:

“pembinaan yang dilakukan mempengaruhi contoh dalam sholat berjama'ah, karena pernah ada lomba sholat berjamaah di MAN Malang 1 perwakilan kelas.”

Dengan adanya aplikasi yang di terapkan oleh siswa-siswi MAN Malang I, terbukti bahwa siswa-siswi di MAN Malang I telah berhasil membina siswa-siswi terutama anggota keagamaan itu sendiri. Dari hasil observasi, adapun wujud dari akhlak anggota keagamaan yaitu mereka cinta terhadap lingkungan dan kebersihan hal ini termasuk akhlak terhadap lingkungan, siswa-siswi MAN Malang I khususnya anggota keagamaan yang rajin dalam beribadah sholat dhuha dimana mereka akan ingat pada sang kholik dan tidak melakukan perbuatan keji ataupun zina hal ini termasuk akhlak terhadap tuhan, dari hasil observasi memang ada siswa-siswi yang kepergok melakukan maksiat tetapi setelah ditelusuri oleh guru-guru mereka adalah bukan anggota keagamaan.

Mereka yang suka bersholawat dan mengaji ataupun qiroah, lisan mereka terjaga dari hal-hal tercela, berkata jujur, rendah hati dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama seperti mencuri. Dengan diadakannya pembagian zakat, melatih mereka agar tidak menjadi manusia yang kikir dan dari hasil observasi saat si peneliti ingin meminjam

mukenah usai juma'atan, salah seorang anak keagamaan meminjamkan mukenah miliknya dan milik temannya.

c. Pengelolaan

Adapun pengelolaan yang diselenggarakan oleh ekstrakurikuler keagamaan di Man Malang I dalam berbagai hal. seperti yang di jelaskan oleh seorang pembina keagamaan tahun 2010/2011:

Pengelolaan dalam manajemen sudah ada dan tidak ada masalah. Jika dalam pelaksanaannya, keagamaan membentuk suatu struktur kepengurusan dalam semua program dan di bagi tugasnya, sebagai apa. Setelah itu di control dan di evaluasi. Jika dalam pembinaan akhlaknya, mereka sudah melaksanakan dengan berbagai cara termasuk memotivasi siswa-siswi dengan baik tetapi ada satu, dua orang anak dari siswa tersebut yang mempunyai kendala-kendala, faktor penghambat atau masalah. Salah satunya siswa sulit mengatur waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri. Dikarenakan mereka sangat senang ikut ekstrakurikuler ini sehingga mereka lalai akan kegiatan lainnya di luar sekolah. dan Pembina khususnya memberi teguran kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler terutama waka kesiswaan. Selain itu, saya juga memberi teguran kepada mereka bahwa jika kalian ingin ikut ekstrakurikuler keagamaan dan telah menjadi anggota keagamaan, mohon jangan pacaran, beri contoh kepada teman-temanmu yang lain. Karena kalian merupakan cerminan dari mereka. (Abdurrohman, wawancara, 27 April 2012 pukul 09.45)

Selain dari pernyataan bapak Abdurrahman, ditegaskan lagi oleh wawancara bersama bapak Shohib beliau adalah pembina ekstrakurikuler keagamaan tahun 2011/2012. Terkait dengan cara pengelolaan pembinaan di MAN Malang I khususnya di ekstrakurikuler keagamaan, beliau mengatakan:

sebenarnya semua ekstrakurikuler khususnya keagamaan di beri waktu hingga pukul setengah lima, dan jika ada yang terlambat pulang maka anak itu di beri teguran atau peringatan agar di suruh cepat pulang. Karena jika mereka masih betah di sekolah

pasti ada sesuatu yang melanggar aturan, misalkan pacaran. Maka siswa yang seperti itu harus di tegur dan di suruh cepat pulang. (wawancara, 26 April 2012 pukul 14.00 WIB).

Dari hasil wawancara di atas, sudah jelas bahwa para siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pasti lupa akan waktu, sebab mereka begitu asyiknya dengan aktifitas di sekolah. dan selain itu para guru khususnya pembina, co.ekstrakurikuler, kesiswaan mengontrol para siswa-siswi yang masih ada di sekolah di atas waktu yang telah ditentukan. Jika di dalam sekolah masih ada siswa yang berkeliaran di waktu pelaksanaan ekstrakurikuler berakhir maka kesiswaan ataupun co.ekstrakurikuler memberi teguran pada siswa tersebut, tidak hanya pembina saja yang memberi teguran melainkan semua pihak sekolah.

Sesuai dengan hasil observasi, pada saat pukul setengah lima, tidak ada lagi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terkecuali ekstrakurikuler yang akan melaksanakan lomba seperti paskibra. Ekstrakurikuler ini mengadakan latihan hingga pukul 17.00 atas izin madrasah.

Dari hasil observasi temuan adapun wujud dari pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I diantaranya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan memiliki akhlak terpuji yang bisa dilihat dari menjawab tanya orang dengan baik, rendah hati, suka berkata yang baik, memandang teman dengan baik, dari sikap dimana mereka cinta terhadap lingkungan hingga mereka cinta kebersihan sesuai hadist nabi “kebersihan adalah sebagian

dari iman”, santun terhadap guru, mentauhidkan Allah, menjauhkan diri dari yang jahat, tidak mempersekutukan Allah, tidak sombong, bisa mengatur waktu dan rata-rata dari anggota keagamaan tidak melakukan maksiat (pacaran)

2. Faktor-faktor yang Menghambat Program Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

Adapun faktor-faktor yang menghambat jalannya program keagamaan. Yaitu:

Kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler keagamaan karena mereka banyak mengikuti ekstrakurikuler yang lain, sehingga mereka sulit untuk membagi waktu, selain itu hari sabtu merupakan hari istirahat buat mereka. Dan waktu dalam melaksanakan ekstrakurikuler sangat singkat. Seperti yang di ungkapkan oleh seorang pembina tahun 2010/2011:

banyak siswa-siswi keagamaan khususnya yang tidak istiqomah dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan, hal ini disebabkan karena mereka yang ingin segera pulang dan bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain untuk siswa yang memilih ekstrakurikuler selain keagamaan, karena minat siswa banyak sehingga mereka bingung untuk memilih ekstrakurikuler yang mana. (Abdurrohman, wawancara, 27 April 2012 pukul 09.45)

Dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di MAN Malang I sangatlah banyak sehingga ada beberapa siswa yang bingung dalam memilih ekstrakurikuler. Dan adapun salah satu anggota

ekstrakurikuler keagamaan, dimana ia selalu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan, dan juga ia pernah menjalankan tugas sebagai pengurus.

Menurut Alif Aurora kelas 12 IPA 5 (Akselerasi) bahwa:

kegiatan keagamaan menyenangkan tapi ada beberapa hal yang perlu dimaksimalkan, karena hanya suara bagus dan percaya diri yang dipedulikan, jadi yang suaranya tidak bagus harus dilatih seolah-olah pengurus kurang merangkul anggotanya dan masalah absensi, hanya di sebuah kertas jadi kurang efektif. (wawancara, 14 April 2012 pukul 09.20 WIB)

Selain dari pernyataan Alif Aurora, ditegaskan pula oleh wawancara kepada beberapa siswa. Salah satunya siswa bernama Alif Rohmah, ia mengatakan bahwa “apabila dikumpulkan hanya sedikit yang mengikutinya” (wawancara, 21 April 2012 pukul 09.00) sementara ditegaskan lagi oleh Maulina Aulia, ia mengatakan bahwa “kurangnya komunikasi antara siswa dan pelatih” (wawancara, 21 April 2012 pukul 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara ini, bahwa salah satu kendala atau kesenjangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler yaitu para pengurus kurang merangkul anggotanya dan absensi tidak dalam bentuk jurnal melainkan dalam bentuk lembaran kertas dan sulitnya siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler saat kegiatan berlangsung.

Selain itu dari hasil observasi dimana seharusnya anggota keagamaan berjumlah lebih dari 20 orang karena banyak yang mengikuti ekstrakurikuler yang lain sehingga yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan hanya beberapa anak saja terutama pada divisi qiro'ah begitu juga dengan ekstrakurikuler lainnya.

3. Upaya dalam Mengatasi Hambatan Program Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

Begitu banyak hambatan yang di hadapi oleh Ekstrakurikuler keagamaan khususnya dalam pembinaan akhlak terpuji siswa, maka adapula upaya dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, diantaranya seperti yang dikatakan oleh bapak Shohib:

Dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi maka solusi, pembina dan anggota keagamaan yang lain khususnya pengurus saling mengingatkan atau menegur pada anggota yang lainnya. (wawancara, 26 April 2012 pukul 14.00)

Selain dari hasil wawancara bapak Shohib, di lengkapi oleh wawancara alfi aurora, ia mengatakan:

Pengurus keagamaan lebih peka lagi terhadap tugas-tugasnya seperti absensi, yang awalnya hanya dalam bentuk selembar kertas untuk hari berikutnya diganti dengan absen dalam bentuk jurnal. Selain itu amal jumat, dalam kepengurusan seharusnya bergantian dengan adik kelas. seharusnya seperti absensi kelas dan jika absensi kertas bisa hilang lalu yang tidak hadir pengurus tahu dan dikasih konsekuensi supaya ia bersungguh-sungguh ikut keagamaan. Selain itu, bendahara tugasnya hanya yang ditarik duitnya yang masuk saja, seharusnya anggota keagamaan diberi peran seperti yang ngelayat yang mengurus uang atau amal jumat. Karena Ia pernah memegang amal jumat 2 tahun mulai awal masuk hingga akhir. Seharusnya bergantian dengan adik kelas jadi semua anggota keagamaan ikut berperan dalam kepengurusan. (wawancara, 14 April 2012 pukul 09.20 WIB)

Inilah salah satu upaya yang di ajukan oleh anggota keagamaan atau senior keagamaan dan dari hasil observasi, para pengurus keagamaan telah merapatkan hal ini, dan alhasil dalam kepengurusan mereka membagi tugas dengan baik dan daftar hadir diganti dalam bentuk jurnal.

- 4. Struktur Organisasi Keagamaan (Lampiran)**
- 5. Susunan Pengurus Keagamaan (Lampiran)**
- 6. Program Kerja Keagamaan (Lampiran)**
- 7. Data Inventaris Masjid Darul Hikmah (Lampiran)**

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

Ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa, karena dengan adanya ekstrakurikuler siswa bisa menyalurkan bakatnya dan potensi yang mereka miliki. Sesuai dengan buku Mahdiansyah yang mengatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat, potensi, minat mereka.⁴² Khususnya di bidang keagamaan, banyak siswa yang memiliki potensi di bidang keagamaan salah satu contoh pada bidang sholawat. Sebagian dari mereka banyak yang ikut acara diba'an di rumahnya, dan bagi yang memiliki suara bagus, ia tidak terlatih dan pengetahuan mereka tentang lagu-lagu masih kurang. Sehingga saat mereka mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I ada perubahan yang pesat dalam diri mereka, seperti variasi lagu sholawat dalam kegiatan sholawat banjari yang mempunyai beberapa variasi lagu selain itu dalam kegiatan qiroah, karena terbiasa membaca al-quran maka ada penambahan secara kuantitas misalkan sebelumnya satu ruku' menjadi dua atau tiga ruku', pada program sholat dhuha, beberapa siswa-siswi MAN Malang I melaksanakan sholat sunah tersebut atas kemauannya sendiri.

⁴² Mahdiansyah, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik)*. (Jakarta Timur: Penerbit Bestari Buana Murni.2011), hal.61

Dengan melalui kegiatan-kegiatan islami yang dilakukan atas kemauannya sendiri tentu berdampak positif bagi siswa-siswi, seperti apabila ia dalam kesulitan, ketakutan, dihadapi cobaan, ada yang sabar menghadapinya dan adapula yang tidak. Kebanyakan manusia bahkan memiliki rasa takut yang besar daripada harapan yang dimilikinya. Setiap persoalan pasti butuh usaha baik secara jasmani dan rohani. Secara jasmani, seseorang harus menghadapinya dengan kerja keras, secara rohani, seseorang menghadapinya dengan cara ibadah, istighotsah, amalan-amalan yang sifatnya berpasrahkan diri dan bertawakan kepada Allah. Mereka yang selalu melakukan kegiatan-kegiatan islami akan sabar dalam menghadapi cobaan.

Sayangnya, dalam kepengurusan mereka kurang merangkul anggota-anggotanya, dan ada satu dua orang yang merasa jenuh di keagamaan karena hanya suara bagus yang mereka pilih sedangkan yang belum bisa dan suaranya tidak bagus tidak dilihat sama sekali. Hal ini yang menyebabkan mereka kurang aktif dalam kegiatan di keagamaan.

Selain itu dalam program-program yang lain, usai sholat duhur berjama'ah pihak madrasah khususnya pihak keagamaan menyelenggarakan khitobah. Di mana yang membaca khotbah ini yaitu seluruh siswa-siswi MAN Malang I dengan menggunakan bilingual secara bergilir kelas. Jadi, kelas X A jika mendapatkan khitobah menggunakan bahasa inggris di hari senin maka untuk hari selasanya kelas XB menggunakan bahasa arab.

Dalam pembinaan pembentukan akhlak dengan cara khitobah ini merupakan sebuah metode dalam bentuk metode cerita dan nasehat dimana isi

dari khitobah ini adalah berisikan cerita islami, cerita dalam alquran yang menyentuh perasaan, keimanan dan terdapat beberapa nasehat yang baik.

Metode nasehat adalah metode yang memotivasi untuk melaksanakannya dengan perkataan lembut.⁴³ Tujuan dari pembinaan akhlak ini agar siswa-siswi yang keluar dari MAN Malang I memiliki kader islamiyah khususnya bagi siswa-siswi yang kuliah di luar negeri.

Pembinaan Akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan bisa dilihat dari program-program, cara pengelolaannya dan jenis kegiatan yang diselenggarakan. Tujuan dari program-program dan jenis kegiatan yang diselenggarakan siswa semakin memiliki keterikatan kepada Allah SWT serta aturan Islam. Sehingga akan muncul dari mereka akhlak yang mulia. Karena program dan kegiatan yang dilaksanakan tidak ditujukan hanya pada anggota keagamaan melainkan seluruh siswa MAN Malang I, misalkan dalam program sholat dhuha, ada beberapa siswa yang melaksanakan sholat dhuha atas kemauannya sendiri, lalu pada anggota keagamaan sendiri dalam kegiatan sholat banjari dan qiroah terdapat perubahan dalam diri siswa, dimana terdapat banyak variasi lagu sholat dan terbiasanya siswa dalam mengaji. Adapun pengelolaannya, guru mengajak siswa dalam mengatur waktu, anggota keagamaan memberi contoh pada siswa lain, dan lain sebagainya.

Adapun wujud dari pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan, diantaranya saat siswa-siswi berkata sopan, berpenampilan rapi, berkata jujur, tidak mempersekutukan allah, mengasihi

⁴³ Berry hadri sakha. *Metode Pembinaan Akhlak*.
(<http://berryhardisakha.blogspot.com> diakses 18-08-2011.pukul.07.15)

sesama mukmin dan muslim dan lain sebagainya. Hal ini merupakan contoh-contoh akhlak terpuji benar atau jujur termasuk akhlak mahmudah yang pokok dan penting, semacam induk dari sifat-sifat yang lain yang membawa orang kepada kebaikan. Karena itu Rasulullah menyebutkan benar atau jujur sebagai semacam kunci masuk surga⁴⁴

B. Faktor-faktor yang Menghambat Program Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang I

Walau pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan memiliki banyak program, tak heran jika ekstrakurikuler ini memiliki beberapa faktor kendala yang menghambat jalannya program keagamaan, yaitu: kendala dari siswa diantaranya kurang kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sebab sejak kelas XI mereka dibebaskan untuk memilih ekstrakurikuler maksimal 2. Dan rata-rata diantara mereka yang ikut ekstrakurikuler keagamaan mengikuti ekstrakurikuler paskibra, PMR, KIR dimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada hari yang sama yaitu hari sabtu. Sehingga mereka sulit untuk mengatur waktu.

Selain itu mereka juga merasa jenuh dengan kegiatan di ekstrakurikuler keagamaan pada sholat, qiro'ah dan dalam kepengurusannya. Disebabkan bahwa pengurus kurang merangkul anggotanya yang tidak bisa, bahkan mereka hanya memperhatikan pada anggota yang mampu, bisa dan berani. Selain itu

⁴⁴ Humaidi Tatapangarsa. *Pengantar Kuliah Akhlak*. (Surabaya, PT Bina Ilmu. 1990), hlm.14.

dalam kepengurusan kurang cekatan dalam menjalankan tugasnya. Dimana yang seharusnya sekretaris membuat absensi dalam bentuk jurnal, ia hanya menulis absensi dalam bentuk kertas. Dari absensi saja para anggota pasti sudah meremehkan bahwa jika tidak mengikuti ekstrakurikuler ini pasti tidak ada konsekuensinya, dan mereka para pengurus pasti tidak tahu siapa yang tidak pernah ikut dalam kegiatan keagamaan.

Namun, ada juga kendala yang dihadapi oleh pengurus. Mereka merasa kesulitan disaat yang hadir adalah para anggota yang kurang bisa dalam bakatnya. Misalkan dalam vokal sholawat, pengurus dan pelatih harus lebih ekstra lagi dalam hal melatih olah vokal anggotanya sebab anggota yang memiliki suara bagus hampir tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut, dikarenakan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kegiatan ini juga dilaksanakan pada hari sabtu, dimana hari sabtu adalah atmosfer siswa ingin pulang, istirahat seolah-olah mereka merasa kelelahan dalam mengikuti ekstrakurikuler.

C. Upaya dalam Mengatasi Hambatan Program Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I

Dari beberapa faktor kendala yang telah di jelaskan diatas pasti ada upaya dalam mengatasi kendala atau hambatan tersebut diantaranya dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu para pengurus harus lebih cekatan dan bijaksana lagi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pengurus harus pandai dalam hal merangkul, mendekati anggotanya agar tidak melarikan

diri dan jenuh untuk mengikuti kegiatan yang ada. Selain itu antara anggota, pengurus, pembina, harus saling komunikasi, sebab komunikasi dalam kepengurusan sangatlah penting.

Dalam kepengurusan saat pembagian tugas lebih baik yang menjadi pengurusnya yaitu anak kelas X sehingga saat ada tugas keliling amal jumat, siswa kelas X lah yang berperan aktif dan kelas XI hanya membantu. Selain itu juga perlu adanya kesadaran dalam diri masing-masing dan menjalankan amanah yang telah diberikan.

Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih baik memilih ekstrakurikuler yang dilaksanakan selain hari sabtu agar tidak terjadi bentrokan dengan ekstrakurikuler yang lain.

Walaupun banyaknya kendala yang dihadapi oleh ekstrakurikuler keagamaan, tetap eksis mulai berdirinya Madrasah hingga sekarang dan program kegiatan keagamaan yang diselenggarakan masih efektif berjalan.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I sangatlah penting bagi perkembangan peserta didik atau anak didik. Pembinaan akhlak ini bisa dilihat dari:

- a. Program Kegiatan

Banyak program kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler keagamaan dengan tujuan agar siswa-siswi memiliki keterikatan kepada sang kholik, dan dalam program ini siswa mengalami perubahan yang pesat misalkan pada sholat dhuha. Siswa-siswi MAN Malang I melaksanakan sholat dhuha atas kemauannya sendiri dan mewujudkan akhlak pada diri siswa untuk mencegah dari perbuatan keji ataupun bermaksiat. Dengan seringnya bersholawat dan membaca ayat suci Al-Quran, lisan terjaga dari perkataan kotor, kasar, berkata jujur, rendah hati dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama seperti mencuri.

Program kegiatan yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler keagamaan sangatlah penting bagi siswa, karena kegiatan maupun program yang dilaksanakan tidak hanya pada anggota keagamaan tetapi pada seluruh siswa. Dalam kegiatan ini juga terdapat perubahan yang

pesat dalam diri siswa, mereka yang suka bersholawat dan mengaji ataupun qiroah, lisan mereka terjaga dari hal-hal tercela, berkata jujur, rendah hati dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama seperti mencuri. Dengan diadakannya pembagian zakat, melatih mereka agar tidak menjadi manusia yang kikir.

b. Pengelolaan

Dalam pengelolaannya, pembina, waka kesiswaan, tak lelah memberi teguran kepada anggota keagamaan dan memberikan peringatan kepada mereka selama menjadi anggota keagamaan serta dalam mengatur waktu.

Dengan adanya pengelolaan ini melatih siswa agar selalu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Selain mengatur waktu, Pembina juga memberikan saran, peringatan berulang kali agar siswa-siswi keagamaan tidak ada yang pacaran dan memberikan contoh yang baik pada teman-teman yang lain.

Dari pengelolaan ini mereka telah melakukan beberapa akhlak terpuji dimana mereka tidak berpacaran dan pulang sekolah tepat pada waktunya, serta mereka sabar menghadapi cobaan yang menimpa diri mereka terutama cobaan yang menimpa ekstrakurikuler keagamaan.

2. Faktor-faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I adalah kendala dari siswa diantaranya kurang minat dan kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kurangnya koordinasi dan evaluasi

antar pengurus dan komunikasi antara pembina ke pengurus, pengurus ke anggota, kurangnya pengurus merangkul anggotanya, pengurus kurang cekatan dalam menjalankan tugas, hanya suara bagus dan percaya diri yang dipedulikan.

3. Upaya dalam mengatasi hambatan program pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang I, maka beberapa pengurus dan pembina keagamaan, serta anggota keagamaan memberikan masukan dan saran untuk saling kerjasama ke depannya, dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler perlu kesadaran dan minat dalam diri siswa, lebih sering-sering evaluasi dan koordinasi serta ditingkatkan lagi komunikasi antara pihak yang bersangkutan. Pembina dan anggota keagamaan yang lain khususnya pengurus saling mengingatkan atau menegur pada anggota yang lainnya. lebih peka lagi terhadap tugas-tugasnya.

B. SARAN

Mengurus benda hidup atau orang memang lebih susah daripada mengurus benda mati. Maka dari beberapa kendala yang telah tertera di atas maka penulis dapat memberikan saran kepada pihak yang ikut andil dalam maju dan berkembangnya ekstrakurikuler keagamaan.

Sacara umum, sebaiknya komunikasi antara kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina, pengurus keagamaan lebih ditingkatkan lagi. Sering-sering koordinasi antar pengurus, anggota, pembina.

Bagi pembina, sebaiknya tidak hanya mengontrol tapi membantu pengurus jika mereka dalam kesulitan dan meneruti apa yang mereka butuhkan sebab pembina adalah sebagai bapak atau ibu buat siswa-siswi keagamaan.

Pada pengurus, sebaiknya dapat merangkul anggota-anggotanya agar tidak ada yang merasa terkucilkan. Lebih baik memilih ekstrakurikuler yang dilaksanakan selain hari sabtu agar bisa mengatur waktu, melaksanakan tugas dan membagi tugas sesuai dengan jabatannya masing-masing, lebih ditegas lagi pada anggota yang jarang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Lebih ekstra dan semangat lagi dalam mengembangkan program kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Madrasah agar ekstrakurikuler keagamaan tetap eksis selalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikata.ArtiBina. Tersedia online <http://www.artikata.com/arti-321952-bina.html>.diakses 17/08/2011.pukul.15.20.
- Al-Hasyimi, Abdul Mu'in.2009.*Akhlaq Rasulullah menurut Bukhari dan Muslim*.Jakarta:Gema Insani
- Al-Mahalliy, Imam Jalalud-din dkk. 1990. *Terjemahan Tafsir Jalalain 1. Bandung: Penerbit Sinar Baru*
- Anshari, Ending Saifudin. 1985. *Kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali
- Anuz, Fariq bin Gasim.2002. *Bengkel Akhlak*. Jakarta: Darul Falah
- Edu upi. *Jur_pend_softball.BABII*. tersedia online file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND...softball.../BAB_II.pdf - Tembolok – Mirip.diakses.28/10/2011/pukul.12.05
- Fachruddin dkk. 1996. *Pilihan Sabda Rasul (Hadist-hadist Pilihan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dkk. 1990. *Terjemah Tafsir Jalalain 1. Bandung: Penerbit Sinar Baru*
- KBBI versi offline dengan mengacu pada data KBBI daring edisi III
<http://kurikulumsmk.freehosting.net/hp-buku3/page4.html> 28/10/2011.12.00
- Laggukung Hasan. 1988. *Asas-Asas Pendidikan Islam*.Pustaka al-Hasan Jakarta.
- Mahdiansyah, 2011. *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik)*. Jakarta Timur: Penerbit Bestari Buana Murni.
- Maulana.*Akhlaq Buruk Masyarakat*. tersedia online <http://www.google.co.id/imgres?imgurl>. diakses20/03/2012.pukul08.10
- Miles Matthew.B.and A.Mochael Hubberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Moeleong, Lexy J. 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Imam. 1999. *Terjemahan Riyadhus Shalihin jilid 1*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kurikuler Pendidikan Agama Islam*. 2005. Jakarta: Departemen Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Ridwan.2009.*Guru dan Pembinaan Akhlak Siswa*. tersedia online <http://ridwan202.wordpress.com/2009/05/25/guru-agama-dan-pembinaan-akhlak-siswa>.diakses 17/08/2011.pukul 21.22
- Sakha, Berry Hardi. 2011. *Metode Pembinaan Akhlak*. tersedia online http://berryhardisakha.blogspot.com/2011/04/metode-pembinaan-akhlak_29.html.diakses 18/08/2011.pukul.07.15
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Hamka. 1961.*Tasawuf Modern*.Jakarta, Jaya Murni.
- M.Hasbi Ash-Shoddiqi. 1971.*Al-Islami I*.Jakarta, Bulan Bintang.
- Kahar Masyhur. 1985.*Membina Moral dan Akhlak*.Jakarta: Kalam Mulia.
- Humaidi Tatapangarsa. 1990.*Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya,PT Bina Ilmu.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Beserta Penjelasannya*. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Zainuddin ,2009.*Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

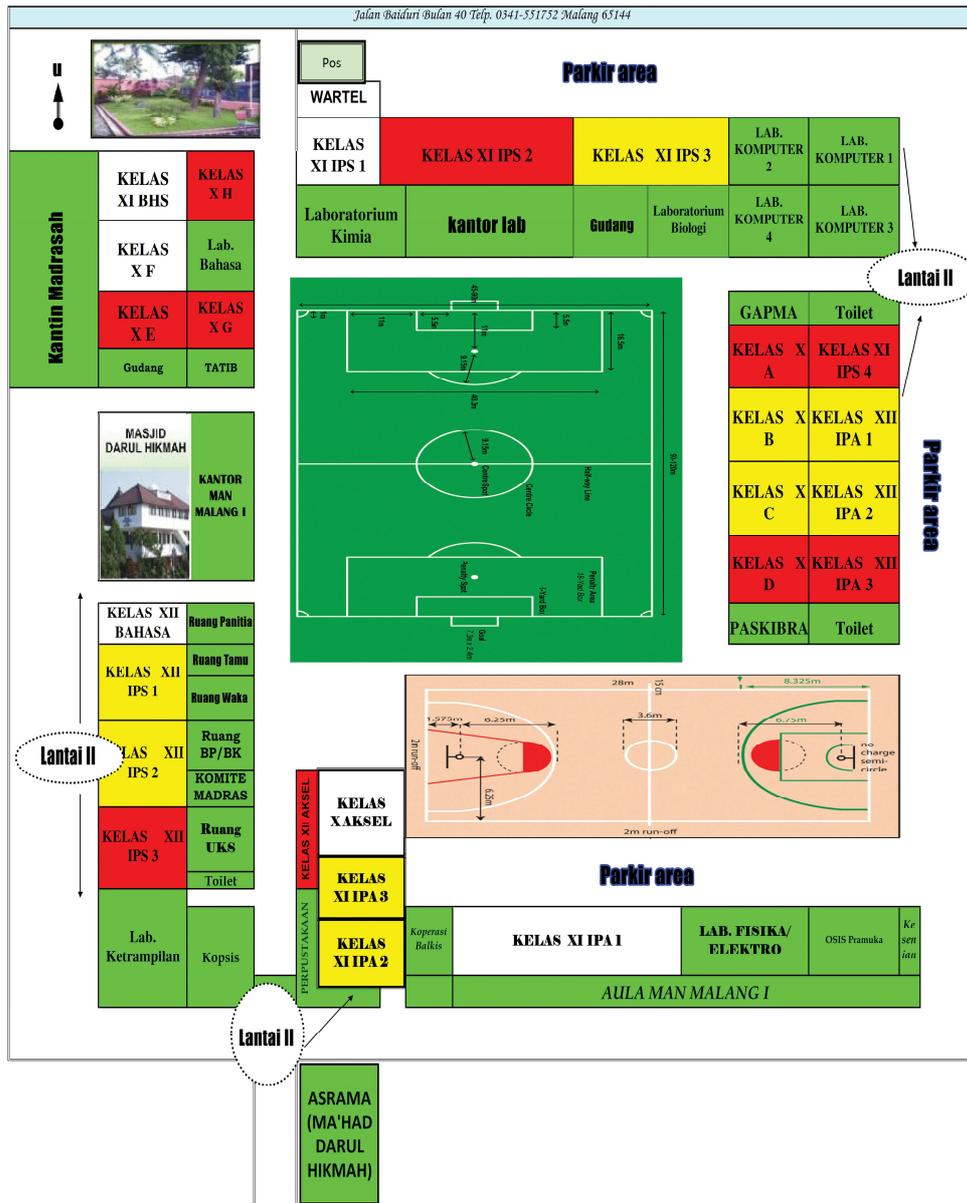
DENAH MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) MALANG I



DENAH RUANG TES PPDB
MADRASAH ALIYAH NEGERI MALANG I
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Jalan Baiduri Bulan 40 Telp. 0341-551752 Malang 65144



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI MALANG 1

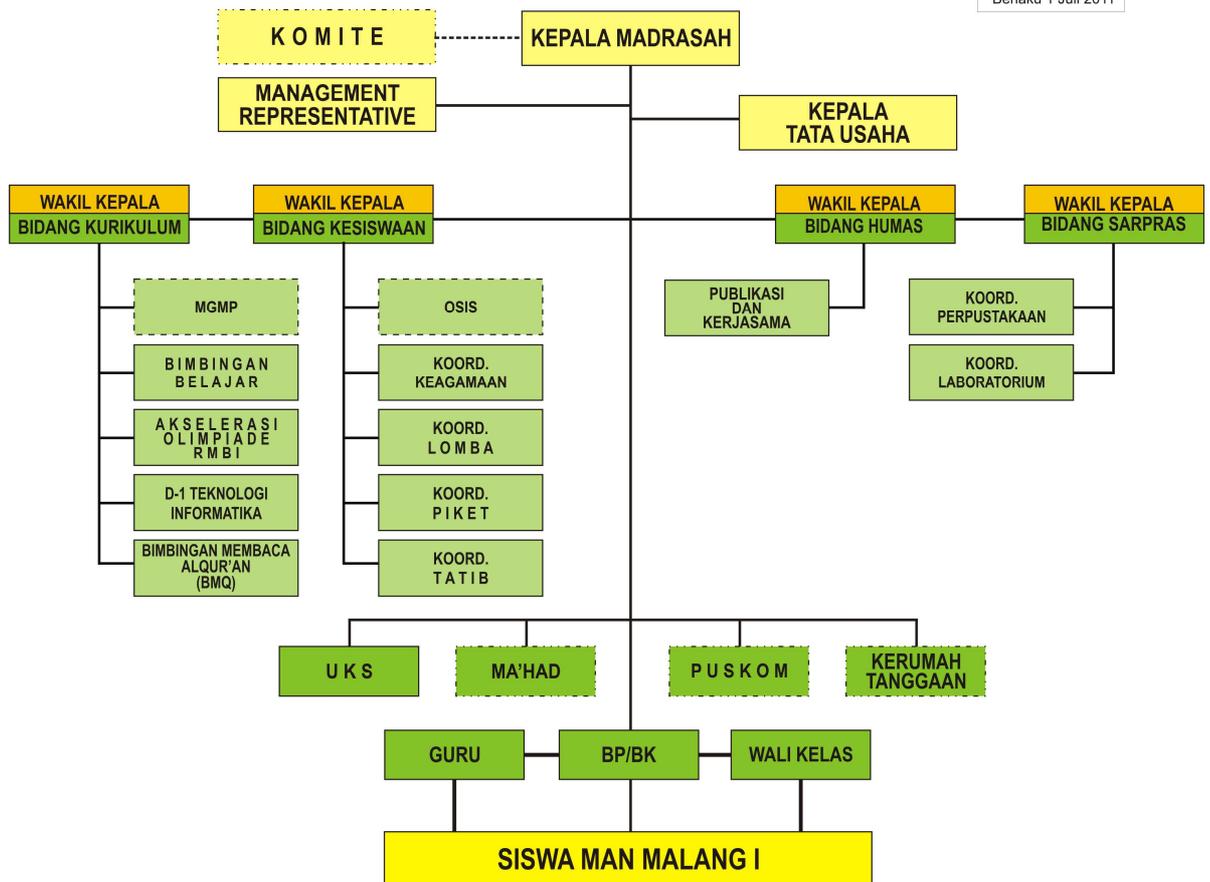
Jl. Baiduri Bulan No. 40 Malang-65144

Telp/Fax. 0341-551752

Email : man1mg@yahoo.co.id Website : www.manmalang1.sch.id



SO/MR/01/REV.0
Berlaku 1 Juli 2011



Tabel 4.1 Nama Dewan Dan Guru Karyawan

No	Nama	Jabatan	Ijasah	Mengajar MP
1	Drs. H. Zainal mahmudi, M.Ag	Guru Pembina	Magister Agama	P.Diri atau Kaligrafi
2	Dra. Hj. Istarsyidah, S.Pd	Guru pembina TK.I	S1	QH atau Geografi
3	Dra. Hj. Siti Djuwariyah, M.Pd	Guru Pembina	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
4	Drs. Shohib, M.Ag	Guru Pembina	Magister Agama	Bahasa Arab
5	Dra. Ismiati Mahmudah	Guru Pembina	S1	Biologi
6	Arlis yuliani zubaidah, S.Pd, M.Si	Guru Pembina	S1	Matematika
7	Agung nugroho, S.Pd	Guru Pembina	S1	Bahasa Indonesia
8	Dra. Hj. Rida ruhamawati	Guru Pembina	S1	BP/BK/P.Diri
9	Drs. Nur hidayatullah	Guru Pembina	S1	Matematika
10	Dra. Hj. Nur laila, S.Pd	Guru Pembina	S1	Sosiologi
11	Dra. Yayuk khisbiyah wiryaningsih, m.pd	Guru Pembina	S1	Bahasa Inggris
12	Drs. Sudirman, st, S.Pd, m.pd	Guru Pembina	S1	Eko/Akun/Elektro
13	Dra. Luluk machsufah	Guru Pembina	S1	Bahasa Inggris atau sejarah
14	Azin priyo kunantiono, S.Pd	Guru Pembina	S1	Penjaskes
15	Drs. H. Arif djunaidi	Guru Pembina	S1	Matematika atau TIK

Lanjutan

No	Nama	Jabatan	Ijasah	Mengajar MP
16	Drs. H. Muhammad dahri, S.Pd	Guru Pembina	S1	QH/Fiqih
17	Dra. Hj. Hidayatus shibyanah, ma	Guru Pembina	Magister Agama	Bahasa Arab atau Asing
18	Ary budiono, S.Pd	Guru Pembina	S1	Bahasa Indonesia
19	Drs. Imam istamar	Guru Pembina	S1	Antropologi atau Sejarah atau TIK
20	Chusnul chotimah, S.Pd	Guru Pembina	S1	Ekonomi atau Akuntansi
21	Hj. Emi rohanum, S.Pd	Guru Pembina	S1	Fisika
22	Dra. Dyah istami Suharti, M.KPd	Guru Pembina	Magister	Biologi
23	Dra. Hj. Erni qomaria rida	Guru Pembina	S1	Matematika
24	Syaiin qodir, S.Pd	Guru Pembina	S1	Pkn
25	Dra. Yuni widayati	Guru Dewasa TK.I	S1	Ekonomi atau Akuntansi
26	Robil alamin, S.Pd	Guru Dewasa TK.I	S1	Sejarah atau sosiologi atau Antropologi
27	R. Heru lesmana, S.Pt,	Guru Dewasa TK.I	S1	Biologi atau Ketrampilan atau TIK
28	Drs. Musthofa, M.Pd.I	Guru Dewasa TK.I	Magister Pendidikan Islam	Aqidah Akhlak
29	Dra. Hj. Ninik rukayati, MA	Guru Dewasa	Magister	Bahasa Inggris
30	Nur handayani, SP	Guru Dewasa	Sarjana	Biologi
31	Siti Aqofah Meimoenah	Kaur. Tata Usaha	SLTA	Kaur.TU
32	Mochammad Faurqon Hidayat S.Pd	Guru Madya TK.I	S1	Bahsa Inggris

33	Drs.Sabilal Rosyad	Guru Madya TK.I	S1	Fisika
----	--------------------	--------------------	----	--------

Lanjutan

No	Nama	Jabatan	Ijasah	Mengajar MP
34	Rahmah Farida, S.Pd.I	Guru Madya TK.I	S1	Bahasa Arab atau Quran Hadis
35	Yasin, S.Pd	Guru Madya TK.I	S1	Bahasa Arab atau Fiqih
36	Endro Soebagyo,S.Pd	Guru Madya TK.I	S1	Seni Budaya atau TIK
37	Subhan S.Pd, M.Si	Guru Madya TK.I	Magister	Sosiologi atau sejarah
38	Mochamad khuseini, S.Pd	Guru Madya	S1	Bahasa inggris
39	Hanik ulfa, S.Ag, M.Pd	Guru Madya	S1	SKI atau Fiqih
40	Lely pancaratna, S.Pd	Guru Madya	S1	Matematika
41	Nurul fitriah, s.si	Guru Madya	S1	Kimia atau TIK
42	Wahyu Ujati	Bendahara Pengeluaran	SLTA	Pegawai atau staf TU
43	Anita Fanti Hariyani	Pegawai	S1	Pegawai atau staf TU
44	Heri Mulyo Cahyo	Pegawai	S1	Pegawai atau staf TU
45	Dra. Hj. Wahyuning widiastuti	Guru Pembina	S1	Fisika
46	Dra. Hj. Siti kholifah	Guru Pembina	S1	BP/BK/P.Diri
47	Dra. Hj. Sri pusporini	Guru Pembina	S1	Kimia
48	Drs. Mohammad husnan, M.Pd	Guru Pembina	S1	Matematika
49	Betti Sumiwati, S.Pd	Guru Dewasa	S1	Kimia
50	Nur Faridatul Qomaria, S.Pd	Guru Madya	S1	Bahasa Indonesia
51	Joko Sugiarto, S.Pd		S1	Penjaskes
52	Chusnul Maulu'ah, S.Psi		S1	BP/BK/P.Diri
53	Dewi nurjanah, S.Pd		S1	PKn
54	Istiqomah, S.Pd		S1	Bahasa Inggris atau Jerman

Lanjutan tabel

No	Nama	Jabatan	Ijasah	Mengajar MP
55	Sugiono, S.Ag		S1	Quran Hadis atau Fiqih
56	Riyono, S.Pd		S1	Bahasa Indonesia
57	Farah fuadati, S.Pd		S1	Ekonomi atau Akuntansi
58	Slamet priyanto, S.Pd		S1	Geografi
59	Moch.Solichin, S.Pd.I			Ketr.Sablon
60	Mila poerwanti, S.Pd		S1	Bahasa Inggris
61	M.Azwar Taufiq, S.Kom			TIK
62	Zuhrita Ariefiani, S.Kom			TIK
63	Imam Sya'roni			Pembina
64	Erlangga, S.Pd		S1	Pembina
65	Samsul Hidayat, S.Pd		S1	Pembina
66	Siti Dwi Yuliastuti, S.Pd		S1	Pembina
67	David Rahadyan Pandarangga			Pembina
68	Henny Kristianti. S.S,S.Pd			Pembina PS
69	Faris Shahih			Pelatih Bulutangkis
70	Kamsin			PTT
71	Naniek Swandayani			PTT
72	Suryadi			PTT
73	Mohammad Nur Khambali			PTT
74	Luluk Ilfianah			PTT
75	Edi Sugiono			PTT
76	Slamet Hariadi			Pengemudi atau Sopir
77	Agus Suroso			Security
78	Kusnadi			Security
79	Indra Hermawan			Security
80	Lilik Ayu Octavia			Kopsis
81	Lailatul Musfiroh			Balkis

82	Robiatul Adawiyah			Kantin
-----------	-------------------	--	--	--------

Lanjutan

No	Nama	Jabatan	Ijasah	Mengajar MP
83	Ika Sukismi			
84	Mukhammad Syaifudin Yuhsri, A.Md, Kep			
85	Abdurrohim	Guru Madya		
86	Reny Suswiyanti, S.Psi			
87	Aulia Rahmayanti, SS	Guru Madya		Bahasa Inggris
88	Afrizal Nur		D1	
89	Chandra Mahardika		D1	Puskom
90	M.Fajar Dewantara		SMA	Puskom
91	Agus sudrajat			
92	Mega leo, S.Psi			

**DAFTAR PIKET
PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR, JUM'AT DAN KEPUTRIAN
MAN MALANG I**

HARI	IMAM	MUADZIN	PENGERAHAN SISWA
SENIN	Drs. M. Shohib, M.Ag.	Ahmad Badawi (XI-IPA-1)	1. Hanik Ulfa, S.Ag., M.Pd. (guru PAI) 2. Dewi Nurjanah, S.Pd. (piket) 3. M. Khuseini, S.Pd. (piket) 4. Nur faridatul Q., S.Pd. (tatib) 5. Abdurrohim, S.Ag. Ma. (tatib) 6. Joko Sugiharto, S.Pd. (tatib)
SELASA	Drs. H. M. Dahri, S.Pd.	Izzaturrman (XI-IPA-1)	1. Dra. Istarsyidah, S.Pd. (Guru Pai) 2. Istiqomah, S.Pd. (piket) 3. Riyono, S.Pd. (piket) 4. Drs. M. Dahri, S.Pd. (tatib) 5. Nur Faridatul Q., S.Pd. (tatib)
RABU	Abdurrohim, S.Ag MA.	Ahmad Eka Oktandro (XI-IPS-3)	1. Drs. Musthofa, M.Pd.i (Guru Pai) 2. Sugiono, S.Ag. (piket) 3. Nur Faridatul Q, S.Pd. (piket) 4. Dewi Nur Jannah, S.Pd. (tatib) 5. Abdurrohim, S.Ag. MA. (tatib)
KAMIS	Yasin, S.Pd.	Ahmad Ray Sandy (XI- BAHASA)	1. Dra. Hj. Nur Laila, S.Pd (Guru Pai) 2. Rahma Farida, S.Pd.i (Guru Pai) 3. Siti Dwi Yulastuti, S.Pd. (piket) 4. Abdurrohim, S.Ag. MA. (piket) 5. Slamet Priyanto, S.Pd.

			(tatib)
JUM'AT	Sugiono, S.Ag. (Badal Imam dan Khatib)	Bilal Jum'at (Sesuai Jadwal)	1. Dra. Hj. Hidayatus s. Ma. (guru pai) 2. Mila Poerwanti, S.Pd. (piket) 3. Erlangga, S.Pd. (piket) 4. Dewi Nur Jannah, S.Pd. (tatib) 5. Siti Dwi Yulastuti, S.Pd. (tatib) 6. Slamet Priyanto, S.Pd. (tatib)
SABTU	Drs. Musthofa, M.Pd.i	Muh. Miftahul Adzim (XI-IPS-3)	1. Yasin, S.Pd. (guru pai) 2. M. Azwar Taufiq, S.kom. (piket) 3. Farah Fuadati, S.Pd. (piket) 4. Drs. M. Dahri, S.Pd. (tatib) 5. Joko Sugiharto, S.Pd. (tatib)

Catatan:

1. adzan dikumandangkan seusai bel istirahat kedua atau setelah jam ke-7 berakhir;
2. shalat dimulai (iqamat) sepuluh menit setelah adzan dikumandangkan;
3. tugas penggerak siswa adalah keliling dari kelas ke kelas untuk mempercepat persiapan shalat dluhur/jum'at dan keputrian dengan pembagian wilayah sebagai berikut:
 - No. Urut 1 meliputi kelas XA, XB, XC, XD, Lab Komputer Bawah., Lab. Biologi, dan Lab. Kimia
 - No. Urut 2 meliputi kelas XF, Lab. Fisika, Kantor Osis, Perpustakaan, Balqis, KM Putri selatan, dan Kopsis
 - No. Urut 3 meliputi kelas XG, XH, XI Bahasa, Lab Bahasa, X Aksel, XI Aksel dan Kantin
 - No. Urut 4 meliputi Kelas XI-IPS1, XI IPS-2, XI IPS3, XI IPA1, XI, IPA2, XI IPA1 dan XI IPA2
 - No. Urut 5 dan 6 meliputi Kelas XII Bahasa, XII IPS1, XII, IPS2, XII IPS3, dan KM Putra selatan

Kepala MAN Malang I,

Malang, 27 September 2010
Koordinator Keagamaan

DRS. H. ZAINAL MAHMUDI, M.Ag.
NIP. 195607171981031003

ABDURROHIM, S.Ag. MA.
NIP. 197203122007101003

**JUMLAH KITAB SUCI AL QUR'AN
TIAP KELAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) MALANG 1**

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH AL-QUR'AN	KELEBIHAN	KEKURANGAN
1.	X-A	34	31 Eksm.	-	3 Eksm.
2.	X-B	34	27 Eksm.	-	7 Eksm.
3.	X-C	34	29 Eksm.	-	5 Eksm.
4.	X-D	34	24 Eksm.	-	10 Eksm.
5.	XE/Aksel.	21	21 Eksm.	-	-
6.	X-F	35	38 Eksm.	3 Eksm.	-
7.	X-G	33	31 Eksm.	-	2 Eksm.
8.	X-H	37	40 Eksm.	3 Eksm.	-
9.	X-I	25	9 Eksm.	-	16 Eksm.
10.	X-J	29	11 Eksm.	-	18 Eksm.
11.	XI-BAHASA	30	30 Eksm.	-	-
12.	XI-IPS-1	39	27 Eksm.	-	12 Eksm.
13.	XI-IPS-2	41	39 Eksm.	-	2 Eksm.
14.	XI-IPS-3	40	53 Eksm.	13 Eksm.	-
15.	XI-IPA-1	29	45 Eksm.	16 Eksm.	-
16.	XI-IPA-2	30	38 Eksm.	8 Eksm.	-
17.	XI-IPA-3	31	26 Eksm.	-	5 Eksm.
18.	XII-BAHASA	31	34 Eksm.	3 Eksm.	-
19.	XII-IPS-1	35	27 Eksm.	-	8 Eksm.
20.	XII-IPS-2	29	41 Eksm.	12 Eksm.	-
21.	XII-IPS-3	30	34 Eksm.	4 Eksm.	-
21.	XIIIPA1	38	45 Eksm.	7 Eksm.	-
22.	XII-IPA-2	39	40 Eksm.	1 Eksm.	-
23.	XII-IPA-3/Aks.	20	27 Eksm.	7 Eksm.	-
	JUMLAH	778	767	77	88

Kepala MAN Malang I,

Malang, 1 Agustus 2010
Koordinator Keagamaan,

Drs. H. Zainal mahmudi, M.Ag.

Abdurrohimi,S.Ag.Ma

NIP. 195607171981031003

NIP. 197203122007101003

**DAFTAR INVENTARIS
MASJID DARUL HIKMAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) MALANG I**

NO	NAMA BARANG	Tiipe/ Merk	Kode Barang	JUMLAH	KEADAAN	
					BAIK	RUSAK
1.	Mimbar	-	-	2	2	-
2.	Kursi Mimbar	-	-	1	1	-
3.	Kursi Duduk	-	-	3	3	-
4.	Meja	-	-	2	2	-
5.	Dampar/Meja Kecil	-	-	2	2	-
6.	Karpet sajadah	-	-	11	11	-
7.	Kapet biasa	-	-	8	8	-
8.	Karpet Permadani	Sultan	-	2	2	-
9.	Sajadah	-	-	1	1	-
10.	Kaligrafi dinding			6	6	-
11.	Lafal Allah - Muhammad	-	-	2	2	-
12.	Jam dinding	-	-	3	2	1
13.	Sound sistem	-	-	1	1	-
14.	Mikropon	-	-	3	2	1
15.	Salon sound sistem	-	-	8	4	-
16.	Papan Tulis	-	-	1	1	-
17.	Papan Pengumuman	-	-	1	1	-
18.	Papan Untuk Jadwal	-	-	1	1	-
19.	Majalah Dinding (Mading)	-	-	1	1	-
20.	Lemari Administrasi	-	-	2	2	-
21.	Keset	-	-	2	2	-
21.	Sapu	-	-	4	4	-
22.	Cikrak	-	-	1	1	-
23.	Sulak/Kemoceng	-	-	2	2	-
24.	Lemari Mukena	-	-	1	1	-
25.	Rak Mukena	-	-	2	2	-
26.	Jadwal Sholat Abadi	-	-	1	-	1
27.	Kipas Angin	-	-	8	8	-
28.	Tempat Wudlu	-	-	2	2	-

29.	Kantor	-	-	2	2	-
30.	Gudang	-	-	1	1	-
31.	Lampu	-	-	22	7	15
32.	Pigura	-	-	9	9	-

Malang, 10 Desember 2010

Kepala MAN Malang I,

Penanggung Jawab Ruang/
Ketua Keagamaan,

DRS. H. ZAINAL MAHMUDI, M.Ag.
NIP. 195607171981031003

ABDURROHIM, S.Ag. MA.
NIP. 197203122007101003

**PENGURUS KEAGAMAAN SISWA (BDI)
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) MALANG 1
TAHUN PELAJARAN 2011 – 2012**

Pelindung : Drs. H. ZAINAL MAHMUDI, M.Ag.
(Kepala MAN Malang I)

Penanggung Jawab : SUBHAN, S.Pd. MSi.
(Waka Kesiswaan)

Pembina : Drs. H. SHOHIB, M.Ag.
ABDURROHIM, S.Ag. MA.
Dra. Hj. HIDAYATUS SHIBYANA, MA.
HANIK ULFA, S.Ag. M.Pd.

Majelis Pertimbangan

Organisasi (MPO)	: M. Nurul Huda Arifandi	(XII IPA 2)
	Ahmad Badawi	(XII IPA 1)
	Maulina Aulia Hidayati	(XII BAHASA)
Ketua Umum	: Isa	(XI BAHASA)
Wakil Ketua I	: Qonita Salsabella	(XI IPS 1)
Wakil Ketua II	: Ferianto Hendri Cahyono	(X D)
Sekretaris	: MEGA PRASTIKA	(XI IPS 4)
Wakil Sekretaris	: M. Asny fajri ulama'i	(X E)
Bendahara	: Rahmawati Fahmy	(XI IPA 2)
Wakil Bendahara	: Nur Fahima	(X H)

Seksi – Seksi

Seksi Qira'ah	Koordinator	: Ach. Bagus A.m	(X A)
	Wakil	: Sefin Nur Aisyah	(X AKSEL)
Seksi Sholawat	Koordinator	: Achmad Ray Sandy	(XI BAHASA)
	Wakil	: Anggreani Rahmawati	(X A)
Seksi Keputrian	Koordinator	: Putri Candra Lestari	(XI IPS 2)
	Wakil	: Yuni Purwanti	(X C)
		: Khoirun Nisa'	(XI IPS 1)
Seksi Ibadah	Koordinator	: Egia Rahmadha Putra	(XI IPA 1)
	Wakil	: Badi'atus Solikhah	(XI IPA 3)
Seksi Amal	Koordinator	: Nada Aulia Dwi	(XI IPS 2)
	Wakil	: Fika Izzatul Mufida	(X D)
Seksi Takziyah	Koordinator	: M. Sulthoni faizin	(XI IPS 2)
	Wakil	: Rafidah Azizah	(X D)
Seksi Mading	Koordinator	: Siti Aminatul	(XI IPA 3)

Seksi Inventaris	Wakil	: Nikmatur Rohmah	(X I)
	Koordinator	: Arfi Alfaruq	(X F)
Seksi Kebersihan	Wakil	: Shauma Aulia Febrina	(X C)
	Koordinator	: Wahyu Nur Afthoni	(X E)
	Wakil	: A. Wildan afif	(X I)
		: Nurur Rochmaniyah	(X D)

Malang, 09 April 2012

Kepala MAN Malang I,

Koordinator Keagamaan,

Drs. H. Zainal Mahmudi, M.Ag.

NIP. 195607171981031003

H.Shohib,M.Ag

NIP. 195912291992031001

PEDOMAN INTERVIEW

Kepala Sekolah

1. Berapa lama anda menjadi kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri I?
2. Apa kendala dan solusi menjadi Kepala Sekolah?
3. Sejak kapan berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Malang I?
4. Apa yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Malang I?
5. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Negeri Malang I?
6. Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Malang I?
7. Apakah menurut anda ekstrakurikuler itu penting?
8. Apakah setiap siswa diwajibkan ikut ekstrakurikuler? Atau kah karena keinginan siswa itu sendiri?

Pembina

1. Apa yang melatar belakangi munculnya Ekskul Keagamaan?
2. Sejak tahun berapa ekskul keagamaan berdiri?
3. Apa Tujuan atau visi misi didirikannya ekskul keagamaan?
4. Berapa lama Anda menjadi Pembina keagamaan?
5. Kendala apa saja yang selama ini anda alami selama menjadi Pembina keagamaan?
6. Dari kendala tersebut, apa upaya untuk mengembangkan keagamaan?
7. Apakah Anda selalu mengontrol siswa-siswi di ekstrakurikuler keagamaan?
8. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembinaan akhlak melalui ekstra keagamaan?
9. Bagaimana peran guru dalam membina akhlak siswa melalui ekskul selaku Pembina?
10. Bagaimana pembinaan akhlak yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstra keagamaan ini? baik dari program, kegiatan dan pengelolaannya.
11. Kegiatan apa saja yang diselenggarakan dalam membina akhlak siswa melalui ekskul keagamaan?
12. Apa saja faktor-faktor yang menghambat program keagamaan?

13. Apa solusi atau upaya nya?
14. Bagaimana perilaku atau akhlak siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
15. Apa saja problem siswa yang terjadi di MAN Malang 1?
16. Apa yang dilakukan Pembina di saat ada anak keagamaan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung?

Kesiswaan

1. Apa yang melatar belakangi munculnya ekstrakurikuler keagamaan?
2. Apa tujuan, visi, misi serta target didirikannya ekstrakurikuler keagamaan?
3. Apa peran kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan ekstrakurikuler yang lain?

Pengurus keagamaan

1. Apa kendala anda saat menjadi ketua Keagamaan dan apa solusinya!
2. Dalam kepengurusan, apakah pengurus inti berjalan dengan lancar atau adakah pengurus inti tidak melaksanakan tugasnya sebagai pengurus?
3. Apakah ekstra keagamaan pernah mengikuti lomba-lomba baik qiroah maupun sholawat?
4. Saat mengikuti lomba apakah pernah mendapatkan juara? (daftar-daftar juara saat lomba)
5. Apa saja program kerja yang ada di keagamaan?
6. Dari proker keagamaan yang ada, apa saja kegiatan yang terlaksanakan?
7. Apakah absensi atau kehadiran berjalan dengan lancar?
8. Apakah di dalam kegiatan diadakannya evaluasi?jika ia, berapa kali dalam seminggu evaluasi diadakan? Dan bagaimana evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut?
9. Apakah pembinaan akhlak di devisi Sholawat sangat mempengaruhi akhlak anak-anak keagamaan?
10. Apa kendala dan solusi yang dihadapi saat menjadi ketua sholawat?
13. Berapa kali dalam seminggu qiroah di laksanakan?
14. Apakah pembinaan akhlak di devisi qiroah sangat mempengaruhi akhlak anak-anak keagamaan?

Anggota Keagamaan

1. Mengapa Anda memilih ekstrakurikuler keagamaan?
2. Bagaimana menurut Anda tentang ekstrakurikuler keagamaan di Man Malang I? Menyenangkan atau biasa saja?
3. Bagaimana menurut Anda dalam kepengurusan Keagamaan?
4. Apakah yang anda rasakan setelah mengikuti keagamaan?
5. Apa yang anda keluhkan saat mengikuti ekstrakurikuler keagamaan, berikan argument dan solusi anda?
6. Apakah pembinaan akhlak yang dilakukan di MAN Malang I melalui ekstrakurikuler keagamaan sangat mempengaruhi anda, baik dari segi metode atau strategi, materi, kegiatan yang dilaksanakan?
7. Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah dan sebelum mengikuti ekstra keagamaan?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari atau Tanggal	Catatan hasil observasi	Yang dituju
Senin, 02/04/2012	Sholat duhur berjama'ah	Siswa-siswi MAN Malang I, guru, karyawan dan kepala sekolah.
Selasa, 24/04/2012	Sopan terhadap guru (menyapa dan memberi salam kepada guru)	Seperombolan siswi MAN Malang I saat melewati depan kantor.
Jumat, 27/04/2012	Tetap melaksanakan sholat dhuha.	Sebagian siswa yang melaksanakan sholat dhuha
	Sholat jum'at berjama'ah	Seluruh siswa, guru, karyawan, kepala sekolah
Kamis, 10/05/2012	Seorang siswa anak keagamaan membersihkan tempat wudhu pria sebelum melaksanakan sholat duhur berjama'ah	Siswa keagamaan.

DOKUMENTASI FOTO



Setelah wawancara dengan Waka Kesiswaan



Setelah Wawancara dengan pembina keagamaan



Setelah wawancara dengan kepala sekolah



setelah wawancara dengan alfin senior keagamaan



ERROR: ioerror
OFFENDING COMMAND: image

STACK:

RENCANA AKSI (ACTION PLAN) / PROGRAM KERJA
MAN MALANG I
TAHUN AJARAN : 2011/2012

BIDANG : KEAGAMAAN

PENYUSUN : 1) ABDURROHIM, S.Ag. MA.,2) Dra. Hj. ISTARSYIDAH, S.Pd. 3) Dra. Hj. HIDAYATUS SHIBYANAH, MA. 4) HANIK ULFA, S.Ag. M.Pd. 5) Drs. H. M. DAHRI, S.Pd. 6) Drs. MUSTHOFA, M.Pd.I. 7) RAHMAH FARIDA, S.Pd.I 8) SUGIONO, S.Ag.

NO.	JENIS KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	ALOKASI DANA		JADWAL	BENTUK KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
					APBM	KAS AMAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	HARIAN	SHALAT DZUHUR DIKUTI OLEH SEMUA CIVITAS AKADEMIK A MAN MALANG I	Membiasakan keluarga besar MAN Malang I melakukan shalat tepat waktu	Dapat terlaksananya shalat berjamaah dluhur dengan baik dan penuh kesadaran	-	-	Tiap Hari	Shalat Berjamaah	Keagamaan Guru PAI/BA Piket KBM Piket Tatib

		KHITABAH BA'DA SHALAT DZUHUR	Melatih siswa supaya mampu menyampaikan pesan dakwah dengan berbagai bahasa yang komunikatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan tersebut berlangsung dengan baik 2. Siswa mampu menyampaikan khitabah dengan baik 	50.000,-	-	Setiap hari ba'da shalat dluhur	Khitabah dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Keagamaan Guru Bahasa Wali Kelas
		SHOLAT DLUHA BERGILIR	Membentuk siswa terbiasa melaksanakan shalat sunnah dluha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan berjalan lancar 2. Siswa terbiasa shalat dluha walau tidak dijadwal 	165.000,- -	-	Tiap bergilir empat kelas	Sholat Dluha	Guru PAI /BA

		TADARRUS AL-QUR'AN AWAL KBM	Membiasakan siswa dengan kegiatan tadarrus	1. Kegiatan berjalan lancar dan tepat waktu 2. Siswa terbiasa shalat dluha walau tidak dijadwal	165.000	-	Tiap Hari	Tadarrus al-Qur'an	Kurikulum (guru jam 1)
2	MINGGUAN	SHALAT JUM'AT	Meningkatkan kesadaran melaksanakan kewajiban shalat Jum'at	Keseluruhan siswa-siswa mengikuti kegiatan shalat jum'at	2.250.000,- (45 Jum'at X 50.000,-)		Tiap Hari Jum'at	Shalat dan Khut-bah Jum'at	Keagamaan Dan Guru Yang Bertugas
		KEPUTRIAN	Meningkatkan wawasan keislaman khususnya yang berkaitan dengan kewanita-an	1. Peserta mengikuti dengan baik dan penuh kesadaran 2. Pemahaman terhadap ajaran Islam, khususnya masalah kewanita-an meningkat.	1.125.000,- (45 Jum'at X 25.000,-)		Tiap Hari Jum'at	Ceramah Keislaman / keputrian	Keagamaan Dan Guru Yang Bertugas

		PENGUMPULAN UANG AMAL JUM'AT	Membiasakan sikap peduli terhadap kepentingan sosial-keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya semangat beramal 2. Biaya operasional dakwah dan peningkatan Imtaq serta bea siswa tercukupi 	-	-	Setiap Hari Jum'at	Penarikan Amal	Keagamaan dan siswa keagamaan (BDI)
		PENERBITAN BULETIN JUM'AT	Meningkatkan pemahaman keagamaan di kalangan warga madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buletin terbit secara rutin. 2. Buletin tersebar ke seluru-ruh warga sekolah 		3.000.000,- (250.000,- x 12 bl)	Sebulan Sekali	Buletin Jum'at	Keagamaan Dewan Redaksi
		BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN (BMQ)	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan tersebut berlangsung dengan baik, terencana dan dievaluasi 2. siswa yang belum bisa menjadi bisa membaca Al- 	10.650.000,- (150.000,- X 71 Siswa)	-	Sepulang sekolah, seminggu 1 atau 2 kali	Bimbingan Mem-baca Al-Qur'an (BMQ)	Pengurus BMQ <u>Catatan:</u> Kelas X: 71 Sis-wa, Kelas XI: 10 Siswa dan Kelas XII: 6 Siswa

			dengan kaidah ilmu tajwid	Qur'an					
3	PHBI	PERINGATAN TAHUN BARU ISLAM (1MUHARRAM)1433 H.	Meningkatkan pemahaman terhadap sejarah hijrah Rasul serta mampu mengambil hikmah dan manfaat dari peristiwa hijrah	Siswa mampu menguraikan manfaat sejarah hijrah Rasul	1.000.000,-	1.600.000,-	26 atau 27 Nopember 2011	Pawai Ta'aruf	Humas Kesiswaan Keagamaan

		<p>PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW. 1433. H.</p>	<p>Menimbulkan sikap cinta pada rasul serta kesadaran akan pentingnya meneladani akhlak Rasul.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menela-dani akhlak Rasul. 2. Siswa semakin bersemangat di dalam menjalani ajaran yang dibawa Rasul 	<p>4.000.000,-</p>	<p>1.000.000,-</p>	<p>4 P 2012</p>	<p>Lomba antar kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba Khitabah berbagai bahasa 2. Lomba Qiro'ah 3. Lomba Tartil 4. Lomba Adzan dan Iqamat 5. Lomba Artikel dakwah 6. Lomba BIANUS Sholah 7. Lomba Syarhil Qur'an 	<p>Humas Kesiswaan Keagamaan</p>
--	--	--	--	--	--------------------	--------------------	-----------------	--	----------------------------------

		PERINGATAN ISRA'-MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW. 1433 H.	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya shalat sebagai kewajiban dan sebagai kebutuhan bagi setiap muslim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melaksanakan shalat lima waktu dengan istiqamah. 2. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hikmah shalat. 	1.000.000,-	1.000.000,-	Juni 2011	Ceramah Agama	Bidang Keagamaan BDI
4	KEGIATAN RAMADAN	PENYAMBUTAN BULAN RAMADAN 1432 H.	Mempersiapkan lahir batin dalam menyambut datangnya bulan Ramadan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara tersebut berlangsung dengan baik dan lancar. 2. Siswa mampu mempersiapkan diri dalam menyambut datangnya bulan Ramadan 	Iuran Siswa Kelas X= Rp. 45.000.000,- (Rp. 150.000,- X 312 siswa)	500.000,-	Sabtu, 30 Juli 2011	Pawai Ramadan	Humas Kesiswaan Keagamaan (Rute koordinasi dengan guru olahraga)

		PONDOK RAMADAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman tentang ketentuan puasa 2. Meningkatkan penghayatan hikmah puasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengikuti kegiatan dengan disiplin 2. Siswa mampu melaksanakan puasa dengan baik sesuai dengan ketentuan 	<p>Kelsa XI dan XII = Rp. 10.300.000,- (Rp. 20.000,- X 241 siswa)</p>	<p>Kelas X Tanggal 21-23 Agustus 2011</p> <p>Kelas XI-XII Tanggal 22-23 Agustus 2011</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luar Sekolah (Mondok) untuk kelas X 2. Dalam Sekolah untuk kelas XI dan XII 	<p>Kepanitiaan Ramadan</p>	

		TADARRUS BULAN RAMADAN	Membiasakan siswa dengan kegiatan tadarrus dalam bulan Ramadhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengikuti kegiatan dengan disiplin 2. Siswa terbiasa tadarrus Al-Qur'an di manapun berada 			3 sd. 23 Agustus 2011	Tadarrus di kelas masing-masing. 30 menit (Jam 07.00-07.30 Wib) Untuk peserta BMQ dilaksanakan di masjid sesuai dengan kelompoknya	Keagamaan
		KULTUM BULAN RAMADAN	Terciptanya suasana Ramadhan yang penuh dengan kegiatan menuntut ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan tersebut berlangsung dengan baik 2. Adanya peningkatan pemahaman agama 			3 sd. 23 Agustus 2011	Ceramah Agama (kultum) disampaikan oleh guru yang bertugas	Keagamaan Catatan: topik ditentukan

		PERINGATAN NUZULUL QUR'AN (17 RAMADAN)	Meningkatkan pemahaman tentang kedudukan dan fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan baik 2. Meningkatnya pemahaman tentang hikmah Nuzulul Al-Qur'an 			17 Ramadan 1432	Ceramah Agama	Keagamaan
		PENGUMPULAN DAN PENYALURAN ZAKAT	Meningkatkan sikap peduli terhadap orang-orang lemah	Banyak siswa / wali murid, guru dan karyawan yang menyalurkan zakat, infaq dan shodaqah		250.000, - (untuk biaya operasional)	3 sd. 23 Agustus 2011	Pengumpulan dan penyaluran ZIS	Panitia OSIS dan Keagamaan
		PENYEMBELIHAN BINATANG QURBAN	Meningkatkan pemahaman akan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak warga madrasah bersedia menyembelih 	7.500.000,- Dana kesiswaan	15.000.000,- (Iuran siswa)	6 atau 7 Nopember 2011	Penyembelihan binatang kurban	Keagamaan

5.	IDUL ADHA		nilai-nilai pengorbanan yang telah di contohkan Nabi Ibrahim dan keluarganya	<ul style="list-style-type: none"> binatang korban 2. Acara berlangsung dengan baik dan syiar Islam semarak 					
		PERKEMAHAN ARAFAH	Meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai pengorbanan yang telah di contohkan Nabi Ibrahim dan keluarganya	<ul style="list-style-type: none"> 1. Banyak warga madrasah bersedia membelih binatang korban 2. Acara berlangsung dengan baik dan syiar Islam semarak 	10.000.000,- (Dana Kesiswaan)				

6	EKSTRA KURIKULER BIDANG AGAMA	SENI ISLAMIS (HADRAH- SHOLAWAT)	Terbentuknya generasi yang mampu mewarisi nilai-nilai budaya Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengikuti ekstra tersebut dengan baik 2. Peserta mampu menguasai seni Islami khususnya shalawata 	1.600.000,- 140.000 x 12 Bulan (dana kesiswaan)	1.900.000,- 160.000,- x 12	Seminggu Sekali	Latihan Sholawatan	Kesiswaan Keagamaan
		SENI BACA AL-QUR'AN (QIRO'AH)	Peserta mampu melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan senia Qira'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengikuti ekstra tersebut dengan baik 2. Tercetaknya kader ahli Qira'ah 	1.600.000,- 140.000 x 12 Bulan (dana kesiswaan)	.200.000,- - 40.000,- x 30 tatp muka	Seminggu Sekali	Pendidikan dan Latihan Qiro'ah	Kesiswaan Keagamaan
		QOSIDAH	Terbentuknya generasi yang mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengikuti ekstra tersebut dengan baik 2. Peserta mampu menguasai seni Islami 	1.600.000,- 140.000 x 12 Bulan (dana	1.900.000,- 160.000,- x 12	Seminggu Sekali	Latihan Sholawatan	Kesiswaan Keagamaan

			mewarisi nilai-nilai budaya Islam	khususnya shalawatan	kesiswaan)				
7.	INSIDENTA L	HALAL BIHALAL KELUARGA BESAR MAN MALANG 1	Meningkatnya rasa kekeluargaan dan kebersamaan diantara warga MAN Malang 1	1.Semua unsur sekolah hadir dalam acara halal bihalal 2.Meningkatnya rasa kekeluargaan dan kebersamaan diantara sesama warga MAN Malang 1	Dana Humas	-	8 September 2011	Halal bihalal Guru karyawan bersama keluarga Halal bihalal dengan siswa hari pertama masuk setelah libur hari raya	Humas dan Keagamaan
		PENGAJIAN RUTIN UNTUK GURU DAN KARYAWAN	Meningkatnya pemahaman terhadap ajaran Islam	1. Peserta mengikuti dengan baik dan penuh kesadaran 3. Pemahaman terhadap ajaran islam meningkat	3.000.000, -		Pengajian 2 bulanan Setiap bulan Ganjil Dilaksanakan sebelum Rapat Dinas	Santapan Rohani	Humas dan Keagamaan (bersamaan dengan rapat dinas)

		BUKA BERSAMA GURU DAN KARYAWAN	Terciptanya suasana kekeluargaan	Kegiatan berlangsung dengan baik	Dana Humas		Menjelang liburan akhir ramadan / Akhir Agustus	Buka Bersama	Humas Keagamaan
		TAKHTIMU L-QUR'AN	Mentradi sikan baca Al-Qur'an	Kegiatan berlangsung lancar dan sesuai jadwal	-	1.200.000,- (300.000 x 4)	Tiga 2 bulan Setiap bulan genap. Dilaksanakan sebelum Rapat Dinas	Khotmil-Qur'an	Keagamaan
		ISTIGHOSA SETIAP SABTU MENJELANG UJIAN NASIONAL	Untuk mendukung Sukses Ujian Nasional	Kegiatan berlangsung lancar dan sesuai jadwal	650.000,- (Bimbel)	-	16 Kali di semester Genap Khusus kelas XII	Istighosah Akhirul-Usbu'	Keagamaan Kurikulum Bimbel
		ISTIGHOSA H KUBRO	Untuk mendukung	Kegiatan berlangsung lancar	1.000.000,-		1 kali men-	Istighosah	Keagamaan Kurikulum

			ng Sukses Ujian Nasional	dan sesuai jadwal	(Bimbel)		jelang UAN Mengunda ng Orang Tua/Wali murid		Bimbel
		JUMLAH DANA							

Kepala MAN Malang 1,
Malang 1,

DRS. H. ZAINAL MAHMUDI, M.Ag.
NIP. 195607171981031001

Malang, 25 Juli 2011,
Koordinator Keagamaan MAN

ABDURROHIM, S.Ag. MA.
NIP. 197203122007101003

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA MADRASAH
(RAPBM)**

A. Kegiatan Keagamaan

NO.	NAMA PROGRAM	JUMLAH VOLUME	JADWAL PELAKSANAAN	HARGA PER ITEM	SUMBER DANA		
					KOMITE	KAS KEAGAMAAN	SISWA LANGSUNG
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Perbaikan ruang keagamaan	1 Paket	Menyesuaikan		5000.000		

B. Pengadaan dan Perbaikan Sarana

NO.	NAMA PROGRAM	JUMLAH VOLUME	JADWAL PELAKSANAAN	HARGA PER ITEM	SUMBER DANA		
					KOMITE	KAS KEAGAMAAN	SISWA LANGSUNG
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Perbaikan ruang Keagamaan	1 Paket	Menyesuaikan		5.000.000,-		
2.	Pembelian Kamera Digital	1 buah	Agustus 2011			1.500.000,-	
3.	Pembelian Karpet Sajadah Utk Teras	30 Sajah	September 2011	40.000,-	2.400.000,-		
4.	Perbaikan almari mukena	1 paket	September 2011			500.000,-	
5.	Pembuatan Tulisan / Labeling di Masjid	10	September 2011			300.000,-	
6.	Keset Kain di Tangga	2	September 2011	50.000,-		100.000,-	
7.	Cleaning Service	12 X	Tiap Bulan	125.000,-		1.500.000,-	
8.	Pembelian Micropohe	2	Agustus 2011	200.000,-		400.000,-	
9.	Pembelian membran/spekare	1	1 Muharram 1433	350.000,-		350.000,-	
10.	Pembuatan Rak Al-Qur'an	8	September 2011	250.000,-		2.000.000,-	
11.	Pembuatan cermin	6	Oktober 2011	150.000,-		900.000,-	
12.	Papan white board di masjid ruang Atas	2	September 2011	400.000,-	800.000,-		
13.	Loundry Mukena	1 Paket	Tiap akhir bulan	-		300.000,-	
14.	Pembelian mukena	5	Agustus 2011	100.000,-		500.000,-	
15.	Pembelian Sarung	5	Agustus 2011	100.000,-		500.000,-	
16.	Pembelian Sajadah	5	Agustus 2011	100.000,-		500.000,-	
17.	Pembelian Jam Dinding	2	September 2011	250.000,-		500.000,-	
18.	Pengadaan Lampu	15	Menyesuaikam	40.000,-		600.000,-	
19.	Pembelian Ampliphier	1	Menyesuaikam	600.000,-	600.000,-		

POGRAM KERJA KESISWAAN MAN MALANG I
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Program Tahunan

No	Program	Uraian kegiatan	Target	Sasaran	Waktu	Penanggung Jawab	Anggaran dana	Keterangan
1	Masa Orientasi Siswa	1. PBB	Peningkatan kedisiplinan siswa	Siswa Baru				
		2. Wawasan wisata mandala	Siswa mengenal lingkungan lingkungan MAN Malang I	Siswa Baru				
		3. Tata krama siswa		Siswa Baru				
		4. ESQ		Siswa Baru				
		5. Inagurasi/Peampilan siswa		Siswa Baru				
2	Pembuatan Identitas Siswa	1. Penerbitan kartu pelajar	Siswa mempunyai kartu pelajar	Siswa MAN Malang I				
		2. Pembuatan Bank foto	Foto untuk rapor , buku induk dll	Siswa Baru				
3	Penyaluran minat dan	1. Penerimaan Anggota baru ekstrakurikuler	Kelas X wajib pramuka dan 1	Siswa kelas X				

	bakat siswa		pilihan ekstra kelas XI wajib 1 ekstra	dan XI				
		2. Diklat anggota ekstrakurikuler	Mendapatkan bibit unggul di kegiatan ekstrakurikuler	Siswa kelas X dan XI				
4	Regenerasi Pengurus	1. Pemilihan pengurus ekstrakurikuler, OSIS,MPK	Mempunyai pengurus yang berkualitas	Siswa kelas X dan XI				
5	Kegiatan Ramadhan	1. Pondok Ramadhan	Peningkatan keimanan	Siswa kelas X dan XI				
		2. Pengumpulan ZIS	Penyadaran ajaran islam	Keluarga besar MAN Malang I				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wildana Aminah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sampang, 11 Oktober 1989
Agama : Islam
Asal : Jl. Letjend sutoyo gang 3 no 17 A,
Lowokwaru-Blimbing kota Malang

Handphone: 0857-496-186-57

Riwayat Pendidikan

SDN Lowokwaru VI (1996-2002)

Madrasah Tsanawiyah Khadijah (2002-2005)

Madrasah Aliyah Negeri Malang I (2005-2008)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2008-2012)

Pengalaman Organisasi

Bendahara 2 Keagamaan Badan Dakwah Islami MAN Malang I (2007)

Bendahara Rapat Tahunan Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius (2008)

Sekretaris Diklat Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius (2009)

Pengurus Shalawat Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius (2009)

Bendahara sekaligus anggota inventaris Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius
(2010)